

**PERAN PEMBINA PRAMUKA DALAM MEMBENTUK SIKAP
KEDISIPLINAN DAN SOLIDARITAS SISWA IPS DI
MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT SINIU
DI DESA SINIU KECAMATAN SINIU
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar sarjan (S.Pd)
Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

**MUIFAL
NIM:19.1.20.0006**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun bertanda tangan dibahwa ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia Merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 07 Agustus 2024 M
02 Safar 1446 H

Penyusun

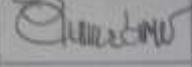
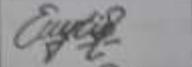
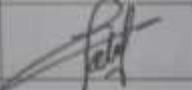
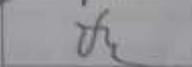
MUIFAL
NIM 19.1.20.0006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi saudara MUJAL, NIM. 19.1.20.0006 dengan judul "Peran Pembina Pramuka dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan dan Solidaritas Siswa IPS di Madrasah Aliyah Alkhairaat Siniu di Desa Siniu Kecamatan Siniu, Kabupaten Parigi Moutong", Yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Darul Karama Palu pada tanggal 30 Januari 2024 M, bertepatan dengan 18 Rajab 1445 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria karya ilmiah dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi ilmu pengetahuan sosial dengan beberapa perbaikan.

Palu, 07 Agustus 2024 M
02 Safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

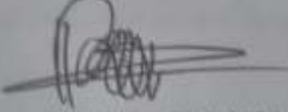
Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Tim Penguji	Mudaimin, S.ud, M.pd	
Penguji Utama I	Dr. Rus'an, S.ag, M.pd	
Penguji Utama II	Erni Irmayanti Hamza, M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Fatimah Saguni, M.Si	
Pembimbing/Penguji II	Zaifallah, S.Pd, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Saepudin Manburi, S.Ag., M.Pd.I
Nip. 197311312005011070


Riska Elfira, S.Pd., M.Pd
Nip. 19900506201903201

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, karena berkat rahmat dan Karunia-Nya jualah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta segenap keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan motivasi, bimbingan atupun bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis (Bapak Asran. A dan Ibu Tasnia) yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Lukman S Thahir, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., dan Bapak Dr. Hj. Naima, S.Ag M.Pd selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang selalu memberikan support dan bantuan administrasi sehingga bisa membantu penulis menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

4. Ibu Riska Elfira, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bapak Mdalmin, S.Ud., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah banyak membantu penulis dari segi administrasi Jurusan selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Fatimah Saguni, M.Si selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan dan memberikan nasihat-nasihat, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
6. Bapak Zaifallah, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan nasihat-nasihat, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
7. Teman-teman alumni angkatan 2018 yang paling kompak, selalu peduli dan saling mensupport satu sama lain, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran ataupun kritikan yang sifatnya membangun. Harapan dari penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pembaca.

Penulis

MUJEAL
19.1.20.0006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUK.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-garis Besar Isi.....	7
BA B II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	10
1. Peran.....	10
2. Pembina Pramuka.....	12
3. Pramuka.....	14
4. Pembentukan Sikap.....	25
5. Kedisiplinan dan Solidaritas.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Kehadiran Peneliti.....	41
D. Data dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu.....	48
B. Peran Pembina Pramuka di Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu.....	52
C. Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Dan Solidaritas Siswa IPS di Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Penelitian	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

1. Daftar Guru Madrasah Aliyah Al-Khairaat Simu Tahun 2023	50
2. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Khairaat Simu	51
3. Siswa IPS yang mengikuti dan tidak ikut pembinaan organisasi pramuka	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lampiran Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Lampiran Surat Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : Buku Konsultasi Dimbangan Skripsi
- Lampiran 4 : Kartu Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Berita Acara Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Sekolah
- Lampiran 8 : Daftar Informan
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

NAMA : MUIFAL
NIM : 19.1.20.0006
JUDUL : PERAN PEMBINA PRAMUKA DALAM MEMBENTUK SIKAP KEDISIPLINAN DAN SOLIDARITAS SISWA IPS DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT SINIU DI DESA SINIU KECAMATAN SINIU KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Skripsi ini membahas tentang Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Dan Solidaritas Siswa IPS Di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Di Desa Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong, yang kemudian di bahas kedalam sub pembahasan yaitu (1). Bagaimana Peran Pembina pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu. (2). Bagaimana Peran Pembina Pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu, di Desa Siniu, Kecamatan Siniu, Kabupaten Parigi Muotong.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk mendeskripsikan secara terperinci tentang Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu. Data yang dihimpun penelitian adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentai.

Tujuan untuk mengetahui peran Pembina pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat siniu. Untuk mengetahui peran Pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-khairaat Siniu, di Desa Siniu, Kecamatan Siniu, Kabupaten Parigi Moutong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Bentuk Peran Pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu, disusun dengan mengikuti pola gerakan pramuka pada umumnya kemudian dikombinasikan dengan pengembangan dan pendidikan yang ada di Pondok pesantren, pola pengembanganya yaitu latihanya dijadwalkan dalam seminggu itu dua kali yaitu sabtu dan minggu kemudian latihanya juga sesuai dengan taraf tingkatan, dan arahan secara langsung, serta pengkondisian pada setiap tindakan. 2) peran Pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di madrasah aliyah Al-khairaat Siniu, di Desa Siniu, Kecamatan Siniu, Kabupaten Parigi Moutong, telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya 3 indikator kedisiplinan, dan 2 indikator solidaritas. a) kedisiplinan mengatur waktu, b) kedisiplinan menegakan aturan, c) kedisiplinan diri sendiri. a) solidaritas menyelesaikan pekerjaan b) solidaritas saat berkegiatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan, pembina merupakan hal yang penting dari sebuah lembaga ekstrakurikuler di setiap sekolah. Perannya adalah membimbing siswa agar benar-benar menjadi generasi muda yang memiliki karakter unggulan. Untuk melahirkan siswa yang baik tentunya terlebih dahulu pembina pramuka harus mampu menjadi role model (teladan). Agar ia lebih mudah dalam membina siswa, salah satu Pendidikan dan pelatihan itu ialah gerakan kepramukaan merupakan bagian yang penting dari sekolah. Sebagian besar sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti organisasi Pramuka. Dalam kegiatannya, setiap anggota Pramuka dituntut untuk menaati setiap kode etik yang ada dalam kepramukaan.

Kepramukaan sangat baik untuk membentuk mental yang positif, terutama adalah kedisiplinan dan solidaritas. Dalam setiap kegiatannya, baik yang bersifat umum, maupun khusus, baik dalam keadaan santai, maupun serius, akan selalu diterapkan sikap kedisiplinan dan solidaritasnya sehingga terbentuklah jiwa yang disiplin. Gerakan pramuka mampu membentuk watak disiplin dan solidaritas siswa. Proses latihan kepramukaan harus menjadi proses pembelajaran diri dari, untuk dan oleh siswa dibawah bimbingan pembina sebagai orang dewasa.¹ pada gilirannya akan dapat berpengaruh positif terhadap proses belajar para anggota Pramuka secara akademik.

Dasar hukum penyelenggaraan pramuka adalah Undang-Undang nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menegaskan bahwa Pramuka Indonesia

¹ Zulbina, Manan Sailan “Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Gerakan Pramuka Pada Sma Muhammadiyah Kalosi Kec. Alla Kabupaten Enrekang” Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar (2017), 43.

secara konseptual dan yuridis berasaskan Pancasila falsafah Pancasila sebagai dasar negara merupakan nilai dasar spiritual keagamaan, kemanusiaan, dan kesatuan bangsa yang menjadi landasan dasar dalam pembangunan bangsa baik pembangunan sumber daya manusia maupun fisik.²

Seiring dengan berbagai kemajuan tersebut ditemukan pula beragam masalah dan tantangan yang dihadapi oleh kaum muda yang secara umum dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: pertama masalah dan tantangan kebangsaan terutama yang terkait dengan perubahan nilai-nilai kehidupan sosial dan budaya.

Akses informasi dan pengaruh globalisasi telah menyebabkan banyaknya generasi muda mengalami internasionalisasi nilai-nilai sosial dan budaya, bahkan terjerumus dalam gerakan fundamentalis ekstremis. Akibatnya, solidaritas sosial dan semangat kebangsaan yang dibangun berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan. Kedua masalah dan tantangan sosial, terutama yang berkaitan dengan kemiskinan. Sebagai akibat kesulitan ekonomi, banyak kaum muda yang tidak dapat melanjutkan pendidikan atau putus sekolah. Dampaknya dapat dilihat pada sulitnya mendapatkan pekerjaan serta munculnya berbagai masalah dan penyakit sosial.

Pendidikan kepramukaan dalam sistem pendidikan nasional termasuk dalam jalur pendidikan non formal yang diselenggarakan dengan penanaman nilai-nilai gerakan Pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotisme, taat hukum, disiplin menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup. Gerakan Pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran yang besar dalam pembentukan karakter kepribadian generasi muda sehingga memiliki

²Republik Indonesia, Undang-undang R.I Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka

pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional maupun global.³

Perencanaan kegiatan kepramukaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya tentunya dalam ruang lingkup kegiatan pramuka. Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) kita untuk mencapainya kemudian memilih arah-arah dan langkah-langkah terbaik untuk mencapainya. Rencana dapat berupa rencana informal atau rencana formal.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MA Al-Khairaat Siniu di Desa Siniu Kec. Siniu Kab.Parigi Moutong pada tanggal 01 Agustus 2022 bahwasanya peran pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS, sangat berpengaruh dan memberikan dampak yang cukup baik, dan menariknya sebelum adanya pembina pramuka di MA AL-Khairaat Siniu perilaku siswa IPS sangatlah tidak begitu beraturan sehingga selalu menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran dan aturan-aturan yang ada di MA AL-Khairaat Siniu, tanpa di sadari oleh sebagian guru bahwasanya siswa IPS memiliki cara tersendiri untuk melakukan hah-hal yang tidak pernah dilakukan oleh siswa kelas lain terlebih lagi gerakan kepramukaan gugus depan Ambalan Uwe Jambole Bulava MA Al-Khairaat Siniu sangat memotivasi siswa IPS agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Misalnya bisa dilihat dalam keseharian mereka yang datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi dan taat terhadap peraturan maupun kebijakan yang

³Tulus Tu'u. *Peram Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo), 2004,23.

ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Disamping itu ada agenda-agenda kelompok yang mereka lakukan dan selesaikan secara bersama sehingga jika ada yang melakukan kesalahan mereka akan menanggung konsekuensinya. Bahkan organisasi kepramukaan ini cukup memiliki nama dengan berbagai prestasi yang telah diraih oleh beberapa siswa.

Berdasarkan hasil uraian dan penjabaran di atas penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap kepramukaan yang ada di MA Al-Khairaat Siniu dan berharap agar dapat menggali dan memahami lebih dalam lagi tentang “Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kedisiplinan dan Solidaritas Siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu di Desa Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Merujuk pada paparan latar belakang diatas, maka menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pembina pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu?
2. Bagaimana peran pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Di Desa Siniu, Kecamatan Siniu, Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran pembina pramuka di madrasah aliyah al-khairaat siniu.

- b. Untuk mengetahui peran pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas Siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu di Desa Siniu, Kecamatan Siniu, Kabupaten Parigi Moutong.
2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

a. Manfaat teoritis

- 1) Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang peran pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS.
- 2) Sebagai referensi peneliti-peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang mendalam tentang peran pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS.

b. Manfaat praktis

- 1) Manambah pengetahuan dan pembelajaran yang berharga mengenai peran pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS, sehingga peneliti dapat mengetahui perencanaan pelaksanaan, evaluasi dan hasil dari peran pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS.
- 2) Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan sekolah dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui peran pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS.
- 3) Semoga penelitian menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dan semua pihak yang membutuhkan informasi tentang peran pembina

pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS.

D. Penegasan Istilah

Sebelum melangkah lebih jauh dan memudahkan pembaca memahami judul proposal ini maka perlu diadakan penegasan istilah agar tidak menimbulkan asumsi yang berbeda pada setiap pembaca.

1. Peran Pembina

Peranan pembina sebagai orang tua yang dapat memberi penjelasan, nasihat, pengarahan dan membimbing. Guru yang mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan, kaka yang melindungi, mendampingi dan membimbing adik-adiknya, yang memberi kesempatan memimpin dan mengelola menjadi generasi muda yang memiliki karakter unggulan.

2. Pramuka

Pramuka merupakan Praja Muda Karana yang artinya generasi muda yang suka berkarya, yaitu warga Negara Indonesia yang ikut dalam pendidikan ilmu kepramukaan serta mengamalkan Satya Darma Pramuka.⁴ Pramuka juga adalah sebuah wadah organisasi yang menerapkan proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. Dalam dunia internasional, pramuka disebut dengan istilah "Kepanduan" *Boy Scout*. Secara umum pramuka didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan akhlak dan kewarganegaraan yang baik pada anak-anak dan keanggotaannya yang bersifat sukarela, tidak membedakan ras, suku, agama, dan golongan.

⁴Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka", Pasal 1 ayat (2).

3. Pembentukan Sikap

Sikap manusia terbentuk melalui proses sosial yang terjadi selama hidupnya, dimana individu mendapatkan informasi dan pengalaman. Proses tersebut dapat berlangsung di dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Saat terjadi proses sosial terjadi hubungan timbal balik antara individu dan sekitarnya.⁵

4. Kedisiplinan Dan Soridaritas

Kedisiplinan adalah suatu kondisi dimana seseorang mematuhi dan melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan.

solidaritas adalah saling percaya antara para anggota dalam satu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya maka mereka akan menjadi satu/menjadi persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan sesamanya.

E. Garis – Garis Besar Isi

Penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi proposal skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Proposal ini terdiri dari tiga bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Pembahasan bab *pertama*, merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, yang nantinya akan dijadikan titik tolak suatu permasalahan. Pembahasan selanjutnya dikemukakan pada rumusan masalah sebagai landasan berpijak dalam pembahasan proposal ini, sehingga lebih terarah dan sistematis. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang tinjauan dan manfaat penelitian baik dari segi ilmiah maupun dari segi praktisnya.

⁵<http://www.pengertianperubahasikap.com> 1 Juni 2021. (diakses pada tanggal 15 Januari 2023 pukul 20.30 WITA).

Uraian berikutnya penulis memberikan definisi dari setiap katai atau istilah yang termuat dalam judul untuk memudahkan pembaca dan selanjutnya pembahasan pada bab ini adalah memuat garis-garis besar isi.

Penjelasan bab *kedua*, penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dan uraian proposal ini dengan pembahasan Peran Pembina Pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di Madrasa Aliyah Al-Khairaat siniu di Desa Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong.

Bab *ketiga*, metode penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan proposal skripsi, meliputi sub bab: jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab *keempat*, penulis akan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. 1) Bagaimana peran pembina pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu 2) Bagaimana peran pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Di Desa Siniu, Kecamatan Siniu, Kabupaten Parigi Moutong.

Bab *kelima*, merupakan bab penutup dari isi skripsi ini. Berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan peran pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Di Desa Siniu, Kecamatan Siniu, Kabupaten Parigi Moutong.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang peran pembina pramuka. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

1. Jurnal yang di tulis oleh Martha Sriyati, Wanto Rivaie, Izhar Salim Dengan Judul “Peran Pembina Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Solidaritas Organik Siswa Sma Negeri 1 Kayan Hulu”.⁶ Dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui peran Pembina pramuka melalui penanaman sikap solidaritas organik, perbedaannya lokasi penelitian dengan penulis lakukan lebih terfokus pada pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa ips, yang muncul melalui beberapa kegiatan pramuka, seperti Latihan rutin 2 kali dalam 1 minggu dan beberapa kegiatan lainnya. dan persamaan penelitian terdahulu dan yang sama-sama meneliti tentang peran Pembina pramuka.

⁶Martha Sriyati, Wanto Rivaie, Izhar Salim. “Peran Pembina Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Solidaritas Organik Siswa Sma Negeri 1 Kayan Hulu” UNTAN, Pontianak, (2016), 1

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sadar Nilawati, dengan judul “Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muaro Jambi”⁷ perbedaannya terlihat dari lokasi penelitian yang penulis lakukan, dan lebih terfokus pada, Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kedisiplinan Dan Soliaritas Siswa IPS di Ma-Alkhairaat Siniu. persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis lakukan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

B. Kajian Teori

1. Peran

a) Pengertian peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan.

Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan samasama berada dalam satu penampilan/ unjuk peran (role performance).

⁷Sadar Nilawati, “Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muaro Jambi” (2021),

Peran disini lebih kepada fasilitator, mediator, motivator dan mitra dalam pembelajarannya. Oleh karena itu diduga dengan pendekatan atau model pembelajaran demokratik dapat memenuhi tuntutan gaya belajar siswa demikian. Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal-hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan media online terutama peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang media itu sendiri.

2. Jenis – Jenis Peran

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

- 1) Peranan nyata *Anacted Role* yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peranan yang dianjurkan *Prescribed Role* yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) Konflik peranan *Role Conflick* yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 4) Kesenjangan peranan *Role Distance* yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- 5) Kegagalan peran *Role Failure* yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- 6) Model peranan *Role Model* yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.

7) Rangkaian atau lingkup peranan *Role Set* yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya. Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, penulis menggunakan jenis peran nyata *Anacted Role* yaitu satu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan peran.⁸

3. Fungsi Peran

Peran sendiri lebih banyak menunjuk pada fungsi, yaitu satu penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, dan peranan tersebut meliputi pada tiga hal diantaranya yaitu:

- 1) Peran melingkupi norma-norma yang di hubungkan dengan kedudukan seseorang dengan dalam masyarakat luas, peran dalam artian merupakan susunan peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Peran yaitu suatu konsep mengenai apa yang dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat sebagai kelompok atau organisasi Peran juga bisa dikatakan sebagai perilaku seseorang yang diperlukan atau penting bagi struktur sosial masyarakat.

2. Pembina Pramuka

a) *Pengertian Pembina*

Pembina sebagai orang tua yang dapat memberi penjelasan, nasihat, pengarahan dan membimbing. Guru yang mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan, kaka yang melindungi, mendampingi dan membimbing adik-adiknya, yang memberi kesempatan memimpin dan mengelola menjadi generasi muda yang memiliki karakter unggulan.

⁸Nurul Hidayati, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang" Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2014), 45.

Tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan Pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab dan mampu serta mengisi kemerdekaan nasionalisme serta membangun dunia yang lebih baik.

Pendidikan kepramukaan adalah proses Pendidikan terjadi karena adanya pertemuan yang interaktif dan komunikatif yang digerakan oleh prinsip dasar kepramukaan yang dilaksanakan secara teratur, terarah, terencana, dan berkesinambungan oleh siswa sendiri dengan dukungan pembina pramuka.⁹

b) Pembina Pramuka

Pembina Pramuka adalah anggota dewasa yang memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip dalam Pendidikan Kepramukaan, secara sukarela bergiat bersama siswa, sebagai mitra yang peduli terhadap kebutuhan siswa, dengan penuh kesabaran memotivasi, membimbing, membantu serta memfasilitasi kegiatan pembinaan siswa.

c) Tugas Pembina Pramuka

Memberikan pembinaan agar siswa menjadi: manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur, warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna. Menerapkan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan, Metode Pendidikan Kepramukaan, Kiasan Dasar dan Sistem Among dalam proses pembinaan memberi pengayaan dengan mengikuti perkembangan sehingga kegiatan Pendidikan Kepramukaan bernuansa kekinian (*up to date*), bermanfaat bagi siswa dan masyarakat lingkungannya, serta tetap berada dalam koridor ketaatan terhadap Kode Kehormatan Pramuka.

⁹Ruddy Agusyanto, *Jaringan Sosial Dalam Organisasi* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2009), 42.

Menghidupkan, membesarkan gugusdepan dengan selalu memelihara kerjasama yang baik dengan orang tua/wali pramuka dan masyarakat.

d) Tanggungjawab Pembina Pramuka

Dalam melaksanakan tugasnya Pembina Pramuka bertanggungjawab atas: terselenggaranya pendidikan kepramukaan yang teratur dan terarah sesuai dengan visi dan misi Gerakan Pramuka; Terjaganya pelaksanaan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan pada semua kegiatan pramuka. Pembinaan pengembangan mental, moral, spiritual, fisik, intelektual, emosional, dan sosial siswa, sehingga memiliki kematangan dalam upaya peningkatan kemandirian serta aktivitasnya di masyarakat. Terwujudnya siswa yang berkepribadian, berwatak, berbudi pekerti luhur, dan sebagai warga yang setia, patuh dan berguna bagi bangsa dan negaranya. Dalam pengabdianya, Pembina Pramuka bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, Masyarakat, Pembina Gugus depan dan diri pribadinya sendiri

3. Pramuka

a. *Pengertian Pramuka*

Secara harfiah pramuka dapat diartikan “paling depan”. Kata pramuka merupakan rangkaian dari kata *Pra, Mu, Karana*. *Pra* yang merupakan singkatan dari kata *praja* yang berarti rakyat atau warga. *Mu* singkatan dari kata “Muda” yang berarti belum dewasa. *Ka* singkatan dari kata “karana” yang berarti perbuatan, penghasilan.

Pramuka sendiri adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu siswa dan anggota dewasa yaitu pembina pramuka, pembantu pembina pramuka, pelatih pembina pramuka, pembina profesional, pamong Saka dan instruktur Saka, pimpinan Saka, andalan, pembantu andalan, anggota Mabi, staf karyawan kwartir, mitra.

b. Pengertian Kepramukaan

Kepramukaan merupakan proses pendidikan dalam bentuk kognitif dan psikomotorik yang menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda dibawah tanggungjawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, oleh karena itu kegiatan pramuka di atur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.¹⁰

Kepramukaan ialah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.¹¹ Pendidikan dalam kepramukaan juga diartikan secara luas yaitu suatu proses pembinaan dan pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki siswa, baik dia sebagai pribadi yang mampu sebagai anggota masyarakat.¹² Dengan demikian anggota pramuka berarti gerakan rakyat atau warga negara yang masi muda yang sanggup dan menuju berkarya.

Kegiatan kepramukaan lebih mengutamakan pada kegiatan di alam terbuka, sehingga setiap kegiatan kepramukaan mempunyai dua nilai yaitu nilai formal atau nilai pendidikan yaitu pembentukan watak (*character building*) serta nilai materilnya yaitu kegunaan praktisnya.¹³ Namun tidak bisa dipungkiri bahwa

¹⁰Estiva. Peranan Gerakan Pramuka Terhadap Peningkatan Kesadaran Bela Negara Pada Siswa SMP Negeri 5 Anggeraja Kabupaten Enrekang. (Skripsi.Tidak Diterbitkan, Universitas Negeri Makassar, 2012),5.

¹¹Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Pusdiklatnas, 2010),27.

¹²Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka Cabang, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar* (Bogor: LEMDIKCAB, 2001),4.

¹³Ibid,hlm 32.

kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam pramuka mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter anak.

Pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan kepada sejumlah siswa di bawah bimbingan orang dewasa dengan melalui kegiatan rekreatif, edukatif, kreatif, menantang dan menyenangkan di alam terbuka, yang dikemas dalam bentuk berbagai kegiatan sesuai dengan satuan atau golongan siswa. Pendidikan kepramukaan tidak membedakan ras, golongan dan suku bangsa, terbuka bagi siapapun untuk bersama-sama, belajar bersama dan membina diri bersama-sama, termasuk untuk para siswa yang mengalami kelainan fisik, mental, emosional dan atau sosial. Siswa berkebutuhan khusus sebagai anggota Pramuka memiliki hak yang sama untuk mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan sesuai kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dengan melalui kegiatan yang menarik dan menantang mereka dapat memperoleh pengalaman belajar yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membentuk sikap, nilai-nilai kepribadian yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya.¹⁴

Penggunaan istilah Gerakan Pramuka, Pramuka dan Kepramukaan, nampak masih digunakan secara tumpang tindih, sehingga terkesan mengaburkan pengertian sebenarnya. Gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.

1) Pramuka siaga

Siaga adalah anggota muda gerakan pramuka yang berusia 07-10 tahun. Pada usia tersebut anak-anak memiliki sifat yang unik yang sangat beraneka. Pada dasarnya mereka merupakan pribadi aktif dan tidak pernah diam. Sifat unik ini

¹⁴Melinda, Elly Sri. *Pendidikan Pramuka Implementasi pada Pendidikan Khusus* (Jakarta: Luxima, 2013), 3.

terdapat dalam diri seorang siaga hal ini dikarenakan kepolosan seorang anak yang belum tahu resiko dan belum dapat diserahi tugas dan tanggung jawab secara penuh. Sifat yang cukup menonjol adalah keingintahuan (*Curiosity*) yang sangat tinggi, senang berdendang, menari dan menyanyi, agak manja, suka meniru, senang mengadu, dan suka dipuji.¹⁵

2) Pramuka penggalang

Penggalang adalah anggota gerakan pramuka yang berusia 11-15 tahun. Pada usia tersebut anak-anak memiliki sifat keingintahuan (*Couriosity*) yang tinggi, semangat yang kuat, sangat aktif dan suka berkelompok. Oleh karena itu berat dari latihan pasukan penggalang terletak pada kegiatan regu yang didasari oleh sistem beregu dalam sebuah pelaksanaan kegiatan pasukan penggalang.¹⁶

3) Pramuka Penegak

Pramuka penegak adalah anggota gerakan pramuka yang berusia 16-20 tahun. Secara umum usia tersebut masa sosial (*konstham*) disebut juga masa remaja awal yaitu masa pencarian jati diri, memiliki semangat yang kuat, suka berdebat, kemauannya kuat, agak sulit dicegah kemauannya apabila tidak melalui kesadaran rasionalnya, ada kecenderungan agresif, sudah mengenal cinta dengan lawan jenis.

Dalam kepramukaan terdapat kode etik disetiap jenjangnya. Adapun kode etik tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Kode kehormatan bagi pramuka siaga

a. *Dwisatya Pramuka Siaga*

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh: ada sepuluh pilar yang tidak di miliki oleh pendidikan lain yang dikenal dengan dasa dharma, yaitu:

¹⁵Kwartil Nasional Gerakan Pramuka, 2010 *Badan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar* Jakarta,38

¹⁶*Ibid*, 42

(1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, dan Negara kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga.

(2) Setiap hari berbuat kebaikan

b) Dwhidarma pramuka siaga

(1) Siaga itu menurut ayah dan bundanya

(2) Siaga itu berani dan tidak putus asa

2) Kode kehormatan bagi pramuka penggalang

a) Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

a. Menjalankan kewajiban terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila

b. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.

c. Menepati dasa dharma.

b) Dasa dharma

(1) Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

(2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

(3) Patriot yang sopan dan kesatria

(4) Patuh dan suka bermusyawarah

(5) Rela menolong dan tabah

(6) Rajin terampil dan gembira

(7) Hemat cermat dan bersahaja

(8) Disiplin berani dan setia

(9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

(10) Suci dalam pikiran dan perbuatan

3) Kode kehormatan bagi Pramuka Penegak, Pandega dan Anggota Dewasa

a) *Trisatya*

Demi kehormatanku aku akan berjanji akan bersungguh-sungguh:

(1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila. dan Menepati dasa darma Dasa

(2) Dasa Dharma

(Sama dengan dasa darma untuk pramuka penggalang).¹⁷

Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam yang terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang memerlukan. ¹⁸ Sedangkan kepramukaan menurut Saebedi 2012 adalah:

“Untuk membentuk setiap anggota Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa, dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia mengamalkan Pancasila, serta melstarikan lingkungan hidup”

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses kepramukaan yang ada di Indonesia. Gerakan Pramuka didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan dan ditetapkan dengan keputusan Presiden No. 238 tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961.¹⁹

Gerakan Pramuka dikukuhkan menjadi satu-satunya badan yang diperkenankan menyelenggarakan pendidikan kepramukaan diseluruh wilayah

¹⁷*Ibid*, 30-31

¹⁸Andri Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Jakarta Pusat: Nuansa Muda, 2010),3.

¹⁹Kwartil Nasional Gerakan Pramuka, 2010, *Badan Kursus Tingkat Dasar* Jakarta, 9.

indonesia. Istilah pandu, lambat dan lebih akrab dengan kata pramuka.²⁰ Tujuan gerakan pramuka di indonesia sesuai dengan keputusan kwartil nasioanal gerakan pramuka Nomor 203 Tahun 2009 tentang anggran dasar dan anggaran rumah tangga adalah:

Terwujudnya kaum muda indonesia yang dipersiapkan menjadi:

- a) Manusia yang bertakwa, berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan keterampilan serta sehat jasmaninya.
- b) Warga negara yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada negara kesatuan republik indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan baik tingkat lokal nasioanal maupun internasional.²¹

Demikian pramuka merupakan wadah pembinaan bagi peuda dan anak-anak agar memiliki kedisiplinan yang baik serta berbudi luhur dan dapat bertanggung jawab atas dirinya, masyarakat serta negara.

c. Metode kepramukaan

Metode Kepramukaan merupakan cara belajar interakasi progresif melalui:

- 1) Pengamalan kode etik kehormatan pramuka.
- 2) Belajar sambil melakukan
- 3) Kegiatan kelompok, bekerjasama, dan berkompetisi
- 4) Kegiatan yang menarik dan menantang
- 5) Kegiatan di alam terbuka

²⁰Dikman “KDMDK dalam Proses Pendidikan Pramuka”, 2000, 34

²¹*Gerakan Pramuka Dadar dan Anggaran Rumah Tangga*, (Kwartil Nasional Gerakan Pramuka, 2009), 29

- 6) Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan.
- 7) Penghargaan berpa tanda kecakapan.
- 8) Satuan terpisah antara putra dan putri

d. Sejarah Singkat Pramuka

Memahami Kepramukaan terlebih dahulu perlu mengetahui tentang sejarah berdiri dan berkembangnya Gerakan Pramuka. Mempelajari sejarah gerakan pramuka tentu tidak lepas dari riwayat hidup pendiri Kepramukaan dunia yaitu Lord Robert Baden Powell of Gilwill.

Baden Powell lahir pada tanggal 22 Februari 1857 di London. Nama yang sebenarnya adalah Robert Stephenson Smyth Baden Powel, sedangkan ayah beliau seorang Profesor Geometri di Universitas Oxford Inggris, yang bernama Baden Powell yang meninggal pada tanggal 11 juni 1860, ketika Stephenson masih kecil (+ berusia 3 tahun). Dengan menjadi seorang yatim sejak kecil, maka dia terbiasa hidup mandiri. Baden Powell adalah seorang yang bertipe pekerja keras, beliau tidak mudah putus asa dan penolong.²²

Usia 19 tahun, Baden Powell menamatkan sekolah di *Charterhouse School* dan kemudian memutuskan untuk bergabung dengan dinas kemiliteran. Setelah lulus dari akademi militer tersebut Baden Powell ditempatkan di India dengan pangkat pembantu letnan. Pengalaman di ketentaraan inilah yang kemudian banyak mempengaruhi perkembangan berdirinya gerakan kepanduan di Inggris, bahkan dunia.²³

²²Sunardi Andri Bob, *BOYMAN Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2011), 15-16.

²³Neneng Nurjamilah. Skripsi. *Pengaruh Pramuka Terhadap Disiplin Belajar Siswa (Studi kasus dalam pembelajaran PKn di MI Manarul Huda Sukabumi)*. (Skripsi. Tidak Diterbitkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2013), 7.

Letnan Jenderal Lord Robert Baden Powell pada tahun 1908 dari Inggris melancarkan suatu gagasan tentang pendidikan di luar sekolah untuk anak Inggris, dengan tujuan supaya mereka menjadi manusia Inggris, warga Inggris, dan anggota masyarakat Inggris yang baik, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan kerajaan Inggris Raya Ketika itu. Untuk itu beliau mengarang suatu buku yang terkenal, yaitu buku “*Scouting for Boys*”. Buku ini memuat cerita pengalaman beliau dan latihan apa yang diperlukan untuk para Pramuka. Sementara itu, Kepanduan masuk ke Indonesia pertama-tama dibawa oleh orang Belanda. Organisasinya bernama *Nederland Indische Padvinders Vereniging (NIPV)* yang artinya adalah Persatuan Pandu-Pandu Hindia Belanda.²⁴

Melalui buku “*Scouting for Boys*” itulah kepanduan berkembang termasuk di Indonesia. Pada kurun waktu tahun 1950-1960 organisasi kepanduan tumbuh semakin banyak jumlah dan ragamnya, bahkan diantaranya merupakan organisasi kepanduan yang berafiliasi pada partai politik, tentunya hal itu menyalahi prinsip dasar dan metode kepanduan. Keberadaan kepanduan seperti ini dinilai tidak efektif dan tidak dapat mengimbangi perkembangan zaman serta kurang bermanfaat dalam mendukung pembangunan Bangsa dan pembangunan generasi muda yang melestarikan persatuan dan kesatuan Bangsa.²⁵

Tonggak kebangkitan bangsa Indonesia adalah berdirinya organisasi Boedi Oetomo, 20 Mei 1908. Lalu Peristiwa Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928, yang menjiwai Gerakan Kepanduan Nasional semakin bergerak maju. Semangat menyatukan berbagai organisasi kepanduan yang tumbuh di Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan terus berkobar. Maka Pada tanggal 14 Agustus 1961 untuk pertama kalinya Gerakan Pramuka digelar secara nasional di Jakarta, dalam

²⁴Ibid,15

²⁵Sejarah Pramuka Idonesia. <http://pramuka.or.id/sejarah-pramuka-indonesia/>.(diakses pada tanggal 17 Jenuari 2023 pukul 19.30 WITA).

sebuah upacara besar di depan Istana Merdeka di hadapan Bung Karno selaku Presiden Republik Indonesia. "Pada upacara besar ini, Negara menganugerahkan sebuah PANJI kepada Gerakan Pramuka, melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 448 Tahun 1961 tentang Penganugerahan Panji kepada Gerakan Pendidikan Kepanduan Praja Muda Karana.²⁶

e. Tujuan Dan Fungsi Pramuka

1) Tujuan Pramuka

Tujuan gerakan pramuka mendidik dan membina kaum muda guna mengembangkan mental, sosial, moral, spiritual, emosional intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama bertanggung jawab untuk bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam, lingkungan baik lokal, nasional dan internasional.²⁷

2) Fungsi Pramuka

a) Menarik bagi anak atau pemuda

Kegiatan menarik di sini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan sekadar main-main, yang hanya bersifat hiburan saja, tanpa aturan dan tujuan, dan tidak bernilai pendidikan. Karena itu lebih tepat kita sebut saja kegiatan menarik.

²⁶Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2010), 113.

²⁷Ibid, hal 9-10.

b) Pengabdian bagi orang dewasa

Pengabdian bagi orang dewasa kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Orang dewasa ini mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

c) Alat bagi masyarakat dan organisasi

Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan juga alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.²⁸ Jadi kegiatan kepramukaan yang diberikan sebagai latihan berkaladalam satuan pramuka itu sekedar alat saja, dan bukan tujuan pendidikannya.

Gerakan pramuka merupakan organisasi kepanduan yang terlibat secara aktif dalam dunia pendidikan yang sifatnya non-formal. Tujuan dari gerakan ini adalah untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat agar mampu menjadi sosok yang baik di dalam berbangsa dan bernegara. Oleh sebab itu, maka patut dikatakan bahwa pendidikan kepramukaan program pendidikan nasional yang selaras dengan perjuangan bangsa ini.

Kegiatan pramuka merupakan wadah untuk merelasikan berbagai kebutuhan perkembangan siswa yang tidak seragam. Perbedaan siswa pun tidak lepas dari kultur setiap tempat hidupnya, potensi sebagai anugerah Tuhan yang saling berbeda, serta perbedaan proses pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya. Contoh paling kecil adalah perbedaan kreativitas, kemampuan maupun sikap (akhlak) pada masing-masing siswa.

²⁸Pengertian, Sifat dan Fungsi Kepramukaan, <http://ismanmnc.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-sifat-dan-fungsi-kepramukaan.html> (diakses pada tanggal 17 Januari 2023pukul 19:52 WITA).

Berdasarkan uraian di atas bahwasanya Peranan pembina pramuka sebagai orang tua yang dapat memberi penjelasan, nasihat, pengarahan, membimbing dan sebagai guru yang mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan, kaka yang melindungi, mendampingi dan membimbing adik-adiknya, yang memberi kesempatan memimpin dan mengelola menjadi generasi muda yang memiliki karakter unggulan.

4. Pembentukan Sikap

a. Pengertian Pembentukan Sikap

Pembentukan sikap berlangsung secara bertahap, dimulai dari proses belajar dalam bidang pendidikan baik formal maupun nonformal. Proses belajar ini dapat terjadi karena pengalaman-pengalaman pribadi seseorang dengan objek tertentu, seperti orang, benda atau peristiwa, dengan cara menghubungkan objek tersebut dengan pengalaman-pengalaman lain dimana seseorang telah memiliki sikap tertentu terhadap pengalaman itu atau melalui proses belajar sosial dengan orang lain. Sikap adalah hasil dari proses belajar, sebagian besar psikolog sosial memfokuskan perhatiannya pada bagaimana dalam Proses pembentukan sikap.²⁹

Menurut Baron terjadi dengan sistem adopsi dari orang lain yakni melalui satu proses yang disebut proses pembelajaran. Menurut Haris Mudjiman yang dikutip oleh Yustina Eka Janah Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.

Menurut pendapat lain dari Davish Krech, sikap adalah reaksi emosional seseorang terhadap lingkungannya, baik itu positif maupun negatif, baik

²⁹Mohammad Ali, Dkk., *PSIKOLOGI REMAJA Perkembangan Siswa*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 141.

persetujuan maupun penolakan yang berkaitan dengan kondisi sosial yang dialaminya.³⁰

Pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu bentuk perasaan seseorang untuk berperilaku terhadap sesuatu melalui proses pengalaman yang dialami oleh individu. Sikap bisa membentuk kualitas perilaku seseorang apakah perilaku tersebut baik atau buruk. Sikap biasanya terbentuk dari pergaulan lingkungan sekitar.

1) Ciri-Ciri Sikap

Menurut Bimo Walgito dalam bukunya Psikologi Sosial menyatakan bahwa sikap mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:³¹

- a) Sikap tidak dibawa sejak lahir.
- b) Sikap selalu berhubungan dengan objek sikap.
- c) Sikap tidak tertuju pada satu objek saja. Namun juga dapat tertuju pada sekumpulan objek.
- d) Sikap mengandung perasaan atau motivasi.

Menurut pendapat tersebut sikap memang bawaan dari lahir, namun sikap terbentuk dari pengaruh lingkungan sekitar. Di samping itu, sikap juga merupakan perasaan seseorang untuk melahirkan suatu tindakan terhadap suatu objek.

b. Proses Penanaman Sikap

Jika ditinjau dari taksonomi pendidikan, nilai dan sikap termasuk matra afektif. Kedua konsep tersebut saling berkaitan, namun posisinya berlainan. Nilai hidupnya dalam pikiran manusia, sedangkan sikap adanya pada diri seseorang.

³⁰Nursid Sumaatmaja, *Metodologi Pengajaran Geografi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 89.

³¹Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial*, (Malang: UIN-MALIKI Pres, 2011), 27-28.

Menurut Koentjaraningrat, suatu sikap adalah suatu diposisi atau keadaan mental didalam jiwa dan diri seseorang individu untuk bereaksi terhadap lingkungannya (baik lingkungan manusia atau masyarakatnya, baik lingkungan alamiahnya maupun lingkungan fisiknya).³² Meskipun berada di dalam diri seorang individu, namun sikap biasanya juga dipegaruhi oleh nilai budaya, dan bersumber kepada sistem nilai budaya.

Penanaman sikap merupakan hal yang sangat penting, karena penanaman sikap dapat menjadi nilai tersendiri bagi individu. Sikap seseorang akan tercermin dari perilaku yang dilakukan pada kehidupan baik di rumah maupun di masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses penanaman sikap, tindakan tersebut harus dilaksanakan dan ditetapkan pada diri individu secara baik agar penanaman sikap tersebut dapat tercapai.

5. Kedisiplinan Dan Solidaritas

a. Kedisiplinan

1) Pengertian Kedisiplinan

Konsep yang luas dari disiplin adalah sama dengan hukuman. Dalam konsep ini, disiplin digunakan bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru, atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan masyarakat dimana anak tersebut tinggal. Bahkan, dalam *The New Oxford American Dictionary*, kata *discipline* didefinisikan sebagai “praktik melatih orang untuk mematuhi aturan dengan menggunakan hukuman untuk memperbaiki ketidakpatuhan.” Oleh karena itu, tak heran definisi seperti ini sering mengaitkan pendisiplinan dengan alat-alat yang dipakai untuk membuat pelaku kejahatan jera, seperti penyalahan, rasa malu, dan bahkan hukuman fisik.³³

³²Nursid Summaatmaja, *op.cit.* 89.

³³Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia: Tips Praktis dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 230.

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu *discre* yang berarti belajar. Kemudian timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Sedangkan disiplin dalam bahasa Inggris disebut *disciple* yang berarti seseorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin seperti pengikut atau murid.

Disiplin diartikan sebagai ketaatan pada peraturan yang berlaku. Sedangkan secara terminologis, istilah disiplin mengandung arti sebagai keadaan tertib dimana para pengikut itu tunduk dengan senang hati kepada ajaran-ajaran yang para pemimpinnya. Orang tua serta guru merupakan pemimpin sedangkan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke kehidupan yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak dalam perilaku moral yang disetujui kelompok.³⁴

Pelaksanaan disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk membantu siswa agar mereka dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan siswa terhadap lingkungannya. Dengan disiplin, siswa diharapkan bersedia tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas di sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.³⁵

Sesuai dengan pendapat tersebut, disiplin yang dilaksanakan di sekolah terhadap siswa, siswa akan belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya, baik pada saat bersekolah maupun untuk bekal hidup di kemudian hari. Akan tetapi, pendekatan dengan

³⁴*Ibid.*

³⁵Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Cet. I, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011), 192-193.

penegakan disiplin tersebut janganlah sampai membuat siswa tertekan dan penerapannya harus pula demokratis dalam artian mendidik. Disiplin memiliki makna dan konotasi yang berbeda-beda. Ada yang mengartikan disiplin sebagai hukuman, pengawasan, pemaksaan, kepatuhan, latihan, kemampuan tingkah laku. Disiplin juga dimaksudkan sebagai pengembangan diri sendiri pada siswa yang timbul sendiri dari kesadaran diri tanpa paksaan. Sedangkan menurut Feacher Bernard dijelaskan disiplin adalah faktor yang esensial dalam mengembangkan potensi individu dan menciptakan kehidupan yang harmonis dan menimbulkan hasil dalam proses kelompok.

Definisi tersebut mengandung makna tertentu yang berisi ide. Ada beberapa unsur pengertian di dalam definisi di atas:

- a) Berisi moral yang mengatur tata kehidupan;
- b) Pengembangan ego dengan segala masalah intrinsik yang mengharuskan orang untuk menentukan pilihan;
- c) Pertumbuhan kekuatan untuk memberi jawaban terhadap setiap aturan yang disampaikan; serta
- d) Penerimaan otoritas eksternal yang membangun seseorang untuk membentuk kemampuan dan keterbatasan hidup.³⁶

Disiplin tidak lagi merupakan suatu yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan tertentu, tetapi disiplin telah merupakan aturan yang datang dari dalam diri siswa sebagai suatu hal yang wajar dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, disiplin merupakan nilai yang telah tertanam dalam diri siswa yang menjadi bagian dalam kepribadiannya.

Pengalaman utama dalam pelaksanaan disiplin akan memberikan kerangka dalam keteraturan hidup selanjutnya. Disiplin diri sendiri hanya akan tumbuh

³⁶Ibid., 123-124.

dalam suatu suasana ketika antara guru dan para siswa terjalin sikap persahabatan yang berakar pada dasar saling hormat menghormati dan saling mempercayai.³⁷

Jadi, sesuai dengan pendapat ini, berarti disiplin harus diterapkan dalam kerangka dan batas yang demokratis serta pedagogis.

2) Pentingnya Disiplin

Dunia pendidikan, disiplin menjadi prasyarat dalam pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan. Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya "Perkembangan Anak" mengemukakan, bahwa disiplin itu penting untuk perkembangan anak, karena disebabkan beberapa hal yaitu:

- a) Disiplin memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.
- b) Dengan disiplin membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah.
- c) Disiplin memungkinkan anak hidup menurut standar yang disetujui kelompok sosial dan dengan demikian memperoleh persetujuan sosial.
- d) Dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang akan ditafsirkan anak sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan.
- e) Disiplin yang sesuai dengan perkembangan berfungsi sebagai motivasi pendorong ego yang mendorong anak mencapai yang diharapkan darinya.
- f) Disiplin membantu anak mengembangkan hati nurani, pembimbing dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk

³⁷Sri Minarti, op. cit., 195.

sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa sukses tak hanya dalam belajar namun juga dalam lingkungan kehidupannya.

3) Macam-Macam Disiplin

Menurut Ali Imron disiplin dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian.
- b) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive.
- c) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab.³⁸

Menurut Piet A. Sahertian disiplin terbagi dalam tiga macam diantaranya:

- a) Disiplin tradisional, adalah disiplin yang bersifat menekan, menghukum, mengawasi, memaksa dan akibatnya merusak penilaian yang terdidik.
- b) Disiplin modern, pendidikan hanya menciptakan situasi yang memungkinkan agar si terdidik dapat mengatur dirinya. Jadi situasi yang akrab, hangat, bebas dari rasa takut sehingga si terdidik mengembangkan kemampuan dirinya.
- c) Disiplin liberal, yang dimaksud disiplin liberal adalah disiplin yang diberikan sehingga anak merasa memiliki kebebasan tanpa batas.³⁹

Menurut Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya menerangkan bahwa macam-macam disiplin dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a) Disiplin waktu
- b) Disiplin menegakkan aturan
- c) Disiplin Sikap.⁴⁰

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membutuhkan proses untuk membentuk kedisiplinan dan disiplin harus dilakukan

³⁸Ali Imron, *Manajemen Siswa Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 173-174.

³⁹Piet A. Sahertian, *op. cit.*, 127.

⁴⁰<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35296>. diakses pada tanggal 18 Januari 2023. Pukul. 12.25 WITA h.20

secara terus-menerus sehingga timbul kebiasaan dan dapat membentuk kepribadian seseorang. Disiplin juga sangat penting dan berpengaruh sangat besar dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Disiplin dibagi oleh berbagai macam yaitu berbentuk pengendalian diri dan membutuhkan pengawasan orang lain.

4) Tujuan Disiplin

Secara umum tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan disiplin dan tata tertib sekolah adalah terlaksananya proses pembelajaran secara baik yang menunjang peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sedangkan menurut E. Mulyasa tujuan dari disiplin untuk membantu siswa menemukan dirinya, mengatasi, mencegah timbulnya masalah-masalah disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga mereka mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan.⁴¹

Leadership in Elementary School Administration an Supervision, Elsbree dalam bukunya menjelaskan bahwa, “*He should accept the philosophy that discipline any action have two purpose*”. Kedua tujuan itu adalah:

- a) Menolong anak menjadi matang pribadinya dan berubah sifat ketergantungan ke arah tidak ketergantungan; dan
- b) Mencegah timbulnya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar mengajar agar mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian.⁴²

Manusia perlu memiliki kemampuan untuk mengendalikan dirinya. Apabila tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri tentunya sulit

⁴¹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 123.

⁴²Piet A. Sahertian, *op.cit.*, 126-127.

dalam menghadapi kehidupan dan bertindak dengan baik dan dipikirkan dengan matang.

Siswa juga perlu memiliki kemampuan untuk mengendalikan dirinya dan kemampuan untuk mengarahkan dirinya dan keinginannya ke hal-hal yang positif. Agar dapat bakat dan minatnya tersalur dengan baik diperlukan pembinaan dan tuntunan serta aturan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Dengan pembinaan dan aturan tentunya siswa mengetahui hal apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.

Tujuan disiplin siswa dapat belajar hidup dengan aturan yang baik dan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan. Dengan adanya aturan atau tata tertib tentunya sekolah memiliki ketertiban, keberhasilan penyelenggaraan program-program sekolah, tercapainya tujuan pendidikan dan keamanan dilingkungan sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai tujuan disiplin dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tujuan disiplin akan melatih siswa agar mampu mengatur dirinya sendiri dengan baik dan dapat mengontrol tingkah laku serta dapat mengerjakan tugasnya secara optimal dan baik.

5) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Pada dasarnya kedisiplinan terbentuk tidak dengan sendirinya dan tentunya tidak secara spontan, tentunya dalam meningkatkan kedisiplinan disekolah banyak faktor yang mampu mempengaruhinya diantaranya, Faktor Intern Yaitu faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, faktor-faktor tersebut meliputi:

- a) Faktor Pembawaan Dalam hal ini pembawaan sikap dari keturunannya dan lingkungan sangat berpengaruh dalam menghasilkan perilaku dan sifat dari tiap-tiap masing anak.

- b) Faktor Kesadaran Disiplin akan lebih mudah ditegakkan jika timbul dari kesadaran setiap individu yang ada, untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, teratur dan bukan karena adanya tekanan.
- c) Faktor Minat dan Motivasi Dalam berdisiplin minat dan motivasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Jika minat dan motivasi seseorang dalam berdisiplin sangat kuat maka dengan sendirinya ia akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar.
- d) Faktor Pengaruh Pola Pikir Pola pikir yang telah ada terlebih dahulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan. Jika orang mulai berpikir akan pentingnya disiplin maka ia akan melakukannya.

Sedangkan Faktor Ekstern Yaitu faktor yang berada di luar diri orang yang bersangkutan. Faktor ini meliputi:

- a) Faktor Latihan melakukan sesuatu dengan disiplin yang baik dapat dilakukan sejak kecil sehingga lama-kelamaan akan terbiasa melaksanakannya, jadi dalam hal ini sikap disiplin yang ada pada seseorang selain berasal dari pembawaan bisa dikembangkan melalui latihan.
- b) Faktor Lingkungan Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pendidikan yaitu lingkungan, demikian juga dalam disiplin. Lingkungan sekolah misalnya dalam kesehariannya siswa terbiasa melakukan kegiatan yang tertib dan teratur karena lingkungan yang mendukung serta memaksanya untuk berdisiplin.
- c) Faktor Kelompok Pembawaan dan latihan memang sangat berpengaruh dalam kedisiplinan, perubahan dari lahir yang ditunjang latihan bisa dikembangkan jika terpengaruh oleh suatu kelompok yang berdisiplin, tapi pembawaan yang

baik ditunjang dengan latihan yang baik bisa jadi tidak baik jika terpengaruh oleh suatu kelompok yang tidak baik demikian juga sebaliknya.⁴³

Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap siswa yang kurang disiplin disekolah. Faktor-faktor itu diantaranya sebagai berikut:⁴⁴

- a) Sekolah kurang menerapkan disiplin.
- b) Teman bergaul.
- c) Cara hidup dilingkungan anak tinggal.
- d) Sikap orangtua.
- e) Keluarga yang tidak harmonis.
- f) Latar belakang dan kebiasaan budaya.

Berdasarkan uraian tersebut, faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dan sikap bertanggungjawab siswa cenderung lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal siswa dan bukan semata-mata dipengaruhi oleh faktor internal siswa.

b. Solidaritas

1) Pengertian Solidaritas

Secara etimologi arti solidaritas adalah ke setia kawan atau kekompakkan. Dalam bahasa Arab berarti *tadhamun* atau *takaful* dan *ukhuwah*. Solidaritas dalam dua term ini mengandung pengertian, yaitu sikap saling membantu, menanggung dan memikul kesulitan dalam hidup bermasyarakat. Sikap anggota masyarakat Islam yang sering memikirkan, memperhatikan, dan membantu mengatasi kesulitan; anggota masyarakat Islam yang satu merasakan

⁴³Fatah Yasin, "Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah", *Jurnal Edukasi*, 9, (2011), 130.

⁴⁴Sri Minarti, *Op.cit.*, 199.

penderitaan yang lain sebagai penderitanya sendiri dan keberuntungannya adalah juga keberuntungan yang lain.

Secara terminologis kata “solidaritas” berasal dari bahasa latin solidus “solid”. Kata ini dipakai dalam system sosial yang berhubungan dengan integritas kemasyarakatan melalui kerjasama dan keterlibatan yang satu dengan yang lainnya. Bentuk dari solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat berimplikasi pada kekompakkan dan keterikatan dari bagian-bagian yang ada. Dalam hukum romawi dikatakan bahwa solidaritas menunjuk pada idiom “semua untuk masing-masing untuk semua”. Tidak jauh dari hukum romawi, bangsa Prancis mengaplikasikan terminology solidaritas pada keharmonisan sosial, persatuan nasional dan kelas dalam masyarakat. Begitupun di Inggris kata solidaritas bermakna keterpaduan suatu kelompok interest dan tanggung jawab.⁴⁵

Pengertian solidaritas sosial berasal dari dua pemaknaan kata yaitu solidaritas dan sosial. Solidaritas sosial merupakan perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama. Durkheim membagi dua tipe solidaritas mekanik dan organik. Masyarakat yang ditandai oleh solidaritas mekanis menjadi satu dan padu karena seluruh orang adalah generalis. Ikatan dalam masyarakat ini terjadi karena mereka terlibat aktivitas dan juga tipe pekerjaan yang sama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Sebaliknya, masyarakat yang ditandai oleh solidaritas organik bertahan bersama justru karena adanya perbedaan yang ada didalamnya, dengan fakta bahwa semua orang memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

2) Pengertian Solidaritas Menurut Para Ahli

a) Menurut Robbert M.Z Lawang Adalah dasar pengertian solidaritas sosial tetap berdasarkan kesatuan, persahabatan, saling percaya yang timbul dari

⁴⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka III, 1995), 166.

tanggung jawab serta kebutuhan atau keinginan bersama diantara para anggota.⁴⁶

- b) Menurut Emile Durkheim yang di kutip oleh Robbert M.Z Lawang Solidaritas sosial merupakan kondisi saling percaya antar anggota kelompok atau golongan. Setiap orang saling mempercayai dan kompak menjadi satu atau menjadi sahabat, dan saling⁴⁷

3) Prinsip Solidaritas

Solidaritas memiliki prinsip-prinsipnya. Prinsip-prinsip yang esensial dalam solidaritas perlu menjadi pusat perhatian apabila seseorang hendak mengaplikasikan setiap bentuk solidaritas itu. Berikut ini akan dibahas beberapa bentuk prinsip-prinsip solidaritas sebagai berikut:

- a) Makna dan Nilai Solidaritas secara khusus mau menonjolkan kepada manusia bahwa hakikat sosial yang intrinsik dari pribadi manusia adalah kesetaraan semua orang dalam martabat dan hak-hak serta jalan bersama individu-individu dan bangsa-bangsa untuk menuju kesatuan yang semakin kokoh. Untuk mencapai kesatuan yang semakin kokoh, manusia tidak bisa berjalan sendiri untuk menempuh semuanya. Manusia membutuhkan bantuan dari individu-individu lain serta bangsa-bangsa untuk mendukungnya dalam menjalankan semuanya itu. Sebab dengan bekerjasama, apa yang di inginkan dapat dicapai dengan baik.⁴⁸
- b) Solidaritas Sebagai Sebuah Prinsip Sosial Dalam kehidupan, manusia membentuk relasi-relasi baru berupa saling ketergantungan antara individu-individu dan bangsa-bangsa. Hal itu merupakan bentuk-bentuk solidaritas

⁴⁶Doyle Paul Johnson. *Teori Sosiologi Klasika Dan Modern*,(Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1985), 262.

⁴⁷George Ritzer dan Douglas J. *Teori Sosiologi* (Goodman, 2008),90-91.

⁴⁸Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian, *Kompendium Ajaran Sosial G*(Maumere: Ledalero, 2009), 131.

yang selalu dilakukan oleh manusia. Apabila bentuk-bentuk solidaritas itu tidak diimplementasikan dengan baik maka solidaritas itu harus diubah menjadi relasi-relasi yang diarahkan kepada solidaritas etika sosial yang sejati. Oleh karena itu manusia harus dituntun untuk mengubah hidupnya dengan mengembangkan prinsip solidaritas yang dikhususkan pada solidaritas etika sosial sejati. Ini merupakan suatu tuntutan moral yang melekat erat dalam semua relasi manusia.⁴⁹

4) Tujuan Solidaritas

Adapun pokok tujuan atau prinsip solidaritas yaitu:

- a) Terjaganya rasa persaudaraan dan pertemanan terhadap sesama
- b) Munculnya rasa kepedulian terhadap sesama baik teman, keluarga atau orang lain
- c) Lebih peka terhadap lingkungan sekitar
- d) Terjalinnnya kekompakan terhadap teman

5) Contoh Penerapan Solidaritas Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Salah satu contoh penerapan rasa solidaritas dalam kehidupan sehari-hari yaitu gotong royong. Contoh tindakan solidaritas melalui gotong royong diantaranya:

- a) Kerja bakti lingkungan
- b) Kerja kelompok menyelesaikan tugas
- c) Keikutsertaan dalam acara kedaerahan ditempat tinggalnya

6) Manfaat Solidaritas

Manfaat dari adanya rasa solidaritas yaitu akan ada rasa saling tolong menolong antar sesama dan adanya rasa peduli terhadap kawan.

⁴⁹Ibid,131.

Banyaknya manfaat yang bisa kita ambil dari adanya rasa solidaritas dan kepedulian terhadap sesama berarti menunjukkan pentingnya rasa solidaritas dalam kehidupan manusia dimana rasa solidaritas dalam kehidupan sehari-hari bisa menjaga tali persaudaraan terhadap sesama, teman ataupun keluarga. Jadi, sudah seharusnya kita menumbuhkan rasa solidaritas dalam diri dan menjaganya agar tidak hilang dan tentunya kita dapat memanfaatkan dengan benar rasa solidaritas tersebut.⁵⁰

⁵⁰[Pelajar.com.id/Pengertian, Solidaritas, Manfaat](https://pelajar.com.id/Pengertian/Solidaritas/Manfaat). diakses pada tanggal 18 Januari 2023. Pukul. 12.25 WITA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁵¹

Purposive sampling yaitu suatu tehnik yang digunakan untuk mengambil sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat mempermudah dan menjawab permasalahan penelitian.⁵² Dengan cara seperti ini peneliti dapat mengumpulkan informasi dengan mudah.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Tohirin dalam bukunya bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih jauh lagi penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang-orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.⁵³

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal. Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian proposal

⁵¹Nusa Putra, *Metode Penelitian* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 75.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 85

⁵³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2.

skripsi ini, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang menyangkut Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kedisiplinan Dan Solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu di Desa Siniu Kec. Siniu Kab. Parigi Moutong.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Khairaat Siniu, kabupaten Parigi moutong. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini mempunyai Peran Pembina pramuka sesuai dengan proposal skripsi penulis, kemudian dari beberapa sekolah yang berada di Desa Siniu Sulawesi Tengah, penulis menganggap sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang dapat dijadikan representasi sebagai sekolah yang memiliki peran pembina yang baik dan terus mengalami kemajuan di tiap tahunnya.

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi nantinya. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data, S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran Penulis di lokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (*instrumen*) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpul data. hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.⁵⁴

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka kehadiran peneliti suatu hal yang penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran penulis juga harus diadakan secara resmi yakni dengan cara terlebih dahulu mendapatkan izin penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan izin tersebut peneliti melaporkan maksud kehadirannya kepada pihak sekolah MA Al-Khairaat Siniu Kab. Parigi moutong, yang diawali penyerahan surat penelitian. Berdasarkan surat izin tersebut peneliti mendapat izin dan diterima pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

D. Data Dan Sumber Data

Hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan.

"Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian."⁵⁵

"Sedangkan Sumber Data merupakan hasil pencacatan baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi."⁵⁶

Demikian pula data menurut Suharsini Arikunto bahwa "sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh".⁵⁷ Pencatatan sumber

⁵⁴S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet . II; Jakarta: Rineka Cipta , 2000), 38.

⁵⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵⁶ Amiruddin dan H. Zainal Asikin, *Pengamat Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 30.

utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Jenis data yang diperlukan penulis pada prinsipnya terdiri atas data kepustakaan dan data lapangan. Data-data pustaka adalah data yang dipakai pada pembahasan tentang kajian pustaka. Sedangkan data lapangan terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer (*primary data*) yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah oleh peneliti. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu.⁵⁸

Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang ada di lokasi penelitian, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina pramuka, guru, ketua pramuka dan siswa IPS yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dari penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data utama. “Data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian”.⁵⁹ Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan dan

⁵⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XII; Jakarta: 2002), 107.

⁵⁸Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.

⁵⁹Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 106.

Solidaritas Siswa IPS di MA Al-Khairaat Siniu di Desa Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong, seperti sarana dan prasarana, keadaan pendidik dan siswa dan data yang berhubungan kepramukaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang obyektif. Maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain :

1. Observasi

Sugiono dalam bukunya mengutip pendapat Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan. Jadi, Observasi adalah pengamatan terhadap sesuatu objek yang diteliti secara langsung maupun dengan cara mencari informasi disekitarnya. Observasi yang dilakukan peneliti ini bermaksud memperoleh data langsung dari lapangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi riil saat melakukan penelitian dan dapat melakukan pencatatan terhadap fenomena dari objek yang di teliti.

Penulis dalam hal ini mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data yang berkaitan dengan Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kedisiplinan dan Solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu di Desa Siniu Kecamatan. Siniu Kabupaten. Parigi Moutong. yang dibarengi dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam obesrvasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan Bersama informan.

2. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada informan.⁶⁰ Jadi wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan pembina pramuka, guru, dan siswa yang mengikuti kegiatan organisasi pramuka tersebut, dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan terkait dengan Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kedisiplinan dan Solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu di Desa Siniu Kecamatan. Siniu Kabupaten. Parigi Moutong.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di lingkungan MA Al-Khairaat Siniu Kabupaten. Parigi Moutong. Serta dalam tehnik dokumentasi ini penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dan kondisi objektif MA Al-Khairaat Siniu Kabupaten Parigi moutong, seperti sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan guru dan pegawai, sarana dan prasarana, serta dokumentasi wawancara

⁶⁰Joko Subagiyono, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 39.

Teknik Analisis Data

Sugiono dalam bukunya mengutip pendapat bagan dan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶¹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.⁶² Jadi data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas saat melakukan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya penyajian data yang ditandai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi Data

Kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet-17,2012). 225

⁶² Ibid., 338

Jadi jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensia, sehingga tehnik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang di peroleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang shahih, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Maka dalam penenlitan ini penulis mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Data yang diperoleh dicek Kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, ataua dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda.⁶³

Berdasarkan keterangan di atas pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan.

⁶³Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Al-Manshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 318.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu

Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di desa siniu. Kecamatan Siniu memiliki dua sekolah tingkat menengah atas yaitu SMK 1 Siniu dan Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu, Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu, berdiri pada tahun 2005, yang dimana pada saat itu masih bernama Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu dan pada tahun 2016 secara resmi diubah menjadi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Model Al-Khairaat Siniu.

Pembangunan Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu pada saat itu dilatar belakangi oleh keprihatinan masyarakat terhadap anak-anak yang berada di sekitaran Desa Siniu (sebelum menjadi Desa Siniu Sayogindano) banyak yang putus sekolah dan tidak lanjut di jenjang sekolah menengah atas. Selain itu kurangnya pemahaman masyarakat tentang ilmu agama juga menjadi hal yang mendasar dalam pembangunan madrasah, karena diharapkan, dengan adanya sekolah Madrasah Aliyah akan memberikan dampak yang baik dalam pemahaman ilmu pengetahuan dan ilmu agama bagi masyarakat. Kemudian pembangunan sekolah tersebut menjadi syarat bagi pemekaran kecamatan Siniu, yakni harus memiliki minimal satu sekolah menengah atas di setiap wilayah kecamatan.

2. Keadaan geografis

Letak geografis atau posisi Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu berada pada koordinat 4 040 LU, 0 014 LS 119045 BT, 121006 BT, dengan ketinggian tempat 0-10 m mdpl. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Model Al-Khairaat Siniu berada disekitaran ibu kota kecamatan dan berjarak sekitar 27 km dari kota Parigi. Dengan posisi yang cukup dekat dari pusat pemerintahan kecamatan tersebut, maka dapat

dipahami bahwa letak posisi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Model Al-Khairaat Siniu berada pada tempat keramaian ditambah lagi letaknya berada diseberang jalan poros yang menjadi jalan utama bagi pengendara. Secara Geografis letak Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu yang berada di Desa Siniu Sayogindano berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Siniu
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Tomini
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Toraranga
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Labuan

3. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu

a. VISI

Menjadikan santri yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berbudaya islam, dan mandiri serta berwawasan luas yang di landasi IMTAQ dan IPTEK.

b. MISI

- 1) Menanamkan sikap santri dan tata karma budi pekerti yang luhur penegakan terhadap aturan disiplin dan terampil.
- 2) Pembelajaran focus, efektif, kreatif, disiplin dan dinamis

4. Keadaan Guru

Melihat tenaga (Guru) yang berada di Madrasah Aliya Al-Khairaat Siniu pada tahun ini berjumlah 18 orang, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Guru Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Tahun 2023

No	Nama	Jabatan	Starata/Ijazah Terakhir	Bidang Studi
1.	Abdul salam,S.Pd	Kepala Madrasah	S1	Kimia
2.	SudurmanS.Sos.,M.Si	Wakamad kurikulum	S2	Sosiologi
3.	Rifki Zulfahmi S.Pd	Wakamad kesiswaan	S1	Geografi
4.	Rena, SE	Bendahara	S1	Ekonomi
5.	Velma Gobel, S.Pt	Guru/wali kelas	S1	Biologi
6.	Abdul Wahid, S.Pd.I	Guru	S1	Keal-khairataan
7.	Wirawati, S.Pd.I	Guru/wali kelas	S1	Bahasa.arab
8.	Zikran, S.Pd.I	Guru	S1	Akidah ahlak
9.	Mustafir, S.Pd.I	Guru/wali kelas	S1	Prakarya
10.	Susiani, S.Pd	Guru/wali kelas	S1	Fiqhi
11.	Widya Astuti, S.Pd	Guru	S1	SKI
12.	Muslimah, S.Pd	Guru	S1	Fisika
13.	Mega Sofiana, S.Pd	Guru/wali kelas	S1	Bahasa. Inggris
14.	Sinta Saprin A. Basatu, S.Pd	Guru/wali kelas	S1	Sejara Indonesia
15.	Selfina, S.Pd	Guru	S1	Pkn
16.	Dila Ualia, S.Pd	Guru	S1	Matematika
17.	Fahrul	Guru	Kuliah	Mahfuzat
18.	Moh. Khairul Umam, S.Pd	Guru	S1	Ka. T U
19.	Sarwan	Guru	Kuliah	Ka.BK
20.	Muhliis	Guru	Kuliah	Operator Data
21.	Risman	Guru	Kuliah	Penjaga sekolah
22.	Firman	Guru	Kuliah	Tata usaha bahasa indonesia

Sumber: Data Kantor Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu 2023

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana adalah merupakan salah satu aspek penting untuk perkembangan dan efektivitas dalam proses pembelajaran. Baik dan tidaknya suatu pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh adanya sarana prasarana yang dimana menjadi pendukung dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Semakin baik dan terpenuhi sarana-prasarana maka akan semakin baik pula proses pembelajaran.

Adapun keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Model Al-Khairaat Siniu dapat dilihat pada Tabel Berikut ini:

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang belajar	9	
2.	Ruang kepala sekolah	1	
3.	Ruang TU	1	
4.	Ruang guru	1	
5.	Ruang tamu	1	
6.	Perpustakaan	1	
7.	UKS	1	
8.	Mushollah	1	
9.	Wc guru	2	
10.	Wc murid	6	
11.	Lapangan volly	2	
12.	Lapangan futsal	1	
13.	Lapangan bola	1	
14.	Lapangan takraw	1	
15.	Ruang BK	1	
Jumlah		30 Unit	

Sumber: Data Kantor Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu 2023

Jika melihat fasilitas, sarana prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu saat ini, dalam proses pembelajaran sudah cukup baik mengingat Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu pada tahun ini terakreditasi B (Cukup baik).

Adapun jumlah Siswa ips yang mengikuti dan tidak ikut pembinaan organisasi pramuka sebagai berikut:

Tabel 4.3
Siswa IPS yang mengikuti dan tidak ikut pembinaan organisasi pramuka

No	Kelas	Jumlah Siswa IPS	Yang Ikut Pramuka	Yang Tidak Ikut Pramuka
1	IX	12 Siswa	8 Siswa	4 Siswa
2	IIX	18 Siswa	12 Siswa	6 Siswa

Sumber: data dari wali kelas ips Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu.

B. Peran Pembina Pramuka Di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu

Peran Pembina pramuka merupakan bagian penting dalam gerakan kepramukaan untuk melahirkan kader-kader pramuka, yang baik tentunya terlebih dahulu Pembina pramuka harus mampu menjadi teladan yang baik. Dalam hal ini peran Pembina pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu sangat memberikan kontribusi yang baik bagi setiap siswanya, yang mana disetiap kegiatan itu selesai Pembina pramuka selalu melakukan evaluasi rutin terhadap siswa ips, sebagaimana hasil wawancara dari Kepala Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu selaku MABIGUS, sebagai berikut:

“Pembina pramuka melakukan evaluasi rutin setiap seminggu sekali dengan dewan ambalan kemudian, membagi setiap anggota-anggota pramuka itu dalam kelompok kecil atau satuan kecil sehingga disatuan kecil itu mereka untuk berkarya, berkreasi, sesuai imajinasi mereka tapi tetap dalam batasan-batasan gerakan pramuka itu sendiri, jadi gugus-gugus ini betul-betul merasa mereka semua berguna, yang senior merasa perannya maksimal karna memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada para junior nya. Junior pun merasa semua terangkut kerena dalam gugus antara senior dan junior sangat dekat, dan setiap minggunya diadakan pertemuan dimana Pembina pramuka selalu memberikan motivasi agar tetap menjaga solidaritas dan rasa persatuan dan kesatuan”⁶⁴

Demikian dapat dilihat bahwa Pembina pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu, dalam mengurus kepramukaan sangat tersistem dengan baik sehingga setiap anggota pramuka akan mendapat manfaat dan pendidikan dari masing individu, semua itu disusun oleh pembina pramuka dengan tujuan agar pelaksanaan pramuka akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Pembina pramuka dalam pendidikan kepramukaan berperan sebagai berikut:

⁶⁴ Ustad Adul Salam “Wawancara” Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 27 Juni 2023

1. Peran pembina pramuka

Pembina pramuka dalam pendidikan kepramukaan memiliki peran sebagai berikut:

- a) Sebagai orang tua, yang memberikan penjelasan, nasehat, pengarahan serta bimbingan kepada semua siswa-siswanya, agar menjadi pribadi yang baik dan berguna untuk banyak orang.
- b) Sebagai guru, yang bisa mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang bermanfaat.
- c) Sebagai kakak, yang dapat melindungi, mendampingi dan membimbing adik-adiknya, serta memberikan kesempatan untuk menjadi pemimpin dan mengelola organisasi kepramukaan, agar menjadi inshah yang bertanggung jawab.
- d) Sebagai mitra, yang dapat bersama-sama menggerakkan kegiatan-kegiatan agar menarik, menyenangkan dan penuh tantangan sesuai dengan setiap usia tingkatan anggota pramuka.
- e) Sebagai motivator, untuk meningkatkan kualitas kepercayaan diri anggota pramuka, dengan berkeaktivitas berinovasi dan membangkitkan kepercayaan diri anggota pramuka serta membangun semangat untuk selalu maju menjadi yang terbaik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dari salah satu tenaga pendidik/guru tentang peran Pembina pramukan dalam membentuk sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat siniu sebagai berikut:

“Peran pembina pramuka sendiri yang kami lihat itu sudah cukup baik, dan berusaha untuk memaksimalkan di setiap kegiatannya, pembina pramuka selalu memberikan dampingan untuk semua anggota pramuka di saat proses latihan, sehingga dapat dilakukan agar setiap anggota pramuka bisa lebih bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan kepramukaan.”⁶⁵

Dalam membantu peran Pembina pramuka untuk mengelolah setiap kegiatan kepramukaan, Pembina juga dapat melibatkan para alumni di MA Al-

⁶⁵ Ustad Rifki Zulfahmi “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 01 Juli 2023

Khairaat siniu dalam memberikan arahan serta motivasi kepada seluruh anggota pramuka dan mengawal setiap kegiatan pramuka.

“Peran Pembina pramuka itu sendiri tidak semata-mata mengandalkan potensi dari Pembina pramuk dalam memberikan arahan dan motivasi kepada anggota pramuka, tetapi juga melibatkan para alumni yang pernah tergabung dalam gerakan pramuka ambalan uwe jambole bulava di madrasah aliyah al-khairaat siniu.”⁶⁶

Selain Pembina pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu, juga melibatkan para alumni untuk menjadi bagian dalam pembinaan pramuka, sehingga dapat membantu Pembina pramuka dalam mengelolah serta membina para anggota pramuka.

Pembina pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu, memiliki tanggung jawab tersendiri dalam melaksanakan tugasnya, memiliki tanggung jawab tersendiri dalam mengelola organisasi pramuka itu sendiri, berikut ini beberapa tanggung jawab pembina pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu, yaitu:

2. Tanggu jawab pembina pramuka

- a) Terselenggaranya pembinaan oraganisasi pramuka yang teratur dan terterah sesuai dengan visi dan misi gerakan pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu.
- b) Dapat mengembangkan mental, moral, intelektual, fisik, emosional dan jiwa sosial anggota pramuka, sehingga memiliki kematangan dalam peningkatan kemandirian serta aktifitas di masyarakat.
- c) Terwujudnya anggota pramuka yang berkepribadian, berwatak, berbudi pekerti luhur dan sebagai warga yang setia

C. Peran Pembina pramuka dalam membentuk sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di Madrash Aliyah Al-Khiraat Siniu

Pembina pramuka merupakan sosok penting dalam proses pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS, melalui pendidikan organisasi pramuka di Madrasah Aliyah al-khairaat siniu, dalam naungan Pondok Pesantren

⁶⁶ Ustad Adul Salam “Wawancara” Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 27 Juni 2023

Moderen Al-Khairaat Siniu. Pembinaan Organisasi pramuka, di laksanakan sebagai kegiatan wajib bagi pendidikan dasar dan menengah, dan merupakan kegiatan wajib yang harus di ikuti oleh seluruh siswa dan siswi di Madrasah Aliyah Al-Khairaat siniu.

Kemudian ada pun hasil wawancara bersama Kepala Sekolah tentang bagai mana pembinaan pramuka dalam membentuk sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairaat siniu yaitu:

“tentunya mereka diberikan tanggung jawab atau tugas dalam setiap kegiatan upacara mereka diberikan kepercayaan sebagai petugasnya, kemudian kalau ada program-program pencarian bakat merka yang diberikan sebagai penanggung jawabnya agar mereka lebih disiplin terhadap tanggung jawab yang di berikan kepada mereka”⁶⁷

Dalam membentuk kedisiplinan siswa IPS Pembina pramuka di madrasah Aliyah al-khairaat siniu, memberikan tanggu jawab ke siswa IPS untuk melaksanakan kegiatan sesuai tupoksi yang diberikan kepada mereka agar dapat melatih kedisiplinan dari tanggu jawaba diberikan kepada mereka. Sedangkan dalam pembenrukan solidaritas siswa IPS Pembina pramuka mengharuskan siswa IPS berkerja sama dalam mensusekan setiap kegiatan yang diembankan ke pada mereka, sebagai mana hasil wawancara yang tentang Pembina pramuka dalam membentuk sikap solidaritas siswa IPS sebagai berikut:

“tentunya sering melibatkan mereka dalam setiap kegiatan secara bersama-sama, Pembina pramuka tidak menerima satu orang yang bekerja, diharapkan semuanya bekerja kemudian dalam melakukan tugas-tugas juga tetap dilakukan bersama dan pendekatan serta kajian khusus oleh anggota pramuka IPS itu, dilakukan setiap selasa sore”⁶⁸

Pembinaan pramuka merupakan salah satu pendidikan yang sangat membantu bagi setiap anggota pramuka, untuk lebih berani dalam memberikan pengaruh besar dan manfaat bagi orang lain.

Kemudian langkah selanjutnya yaitu menentukan tujuan, sasaran yang akan dicapai dan membuat kelompok, pembantuk Pembina dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Oleh karena itu fokus utama pebinaan pramuka adalah untuk

⁶⁷ Ustad Adul Salam “Wawancara” Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 27 Juni 2023

⁶⁸ Ustad Adul Salam “Wawancara” Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 27 Juni 2023

memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan kedisiplinan diri secara efektif dan efisien dalam mengikuti kegiatan pramuka.

Pelaksanaan pembinaan pramuka di MA Al-khairaat Siniu, tidak serta merta berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, dalam hal ini pembina pramuka harus memiliki strategi seperti yang di dapatkan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan yaitu pada saat latihan rutin yang dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu, Pembina pramuka harus membiasakan anggota pramuka untuk selalu disiplin pada aturan yang telah di buat oleh Pembina pramuka itu sendiri.

“Strategi yang saya lakukan dalam membentuk sikap kedisiplinan kader ambalan uwe jambole bulava ini, kita harus membiasakan diri disiplin waktu dan disiplin-disiplin yang lain, karna dengan membiasakan kader pasti akan memberikan dampak yang positif untuk ambalan uwe jambole itu sendiri, kerna maju dan tidak nya ambalan ini tergantung dari pada kader itu sendiri, kalau untuk solidaritas terhadap kader uwe jambole ini tidak lain juga melakukan yang nama nya pembinaan karakter yang mana di setiap tahunnya itu, kami mengadakan kegiatan pengkaderan dalam sistem pengkaderan itu disitu banyak ilmu-ilmu yang mengenai rasa solidaritas terhadap setiap kader, saya kira dengan cara seperti itu bisa membentuk rasa solidaritas kader itu sendiri.”⁶⁹

Oleh karna itu, dalam pembinaan pramuka siswa IPS, juga dapat menambah ilmu pengetahuan, untuk selalu disiplin dengan mengacu pada contoh kegiatan, yang membentuk sikap kedisiplinan pada siswa IPS itu sendiri, dan selalu ada setiap kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan mestinya. Sebagai mana yang di jelaskan oleh Pembina pramuka melalui wawancara yang di lakukan peneliti di Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu, sebagai berikut:

“contoh kegiatan yang di lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa IPS, yang pertama kedisiplinan dalam menepati jadwal mata pelajaran, ke dua kedisiplinan dalam godaan waktu dan yang ke tiga kediplinan dalam diri sendiri”⁷⁰

Melalui penjelasan di atas kedisiplinan siswa IPS, perlu diperhatikan karena merupakan kunci awal pembinaan bagi siswa IPS, kedisiplinan yang di

⁶⁹ Ustad Sarwan “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 01 Juli 2023

⁷⁰ Ustad Sarwan “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 01 Juli 2023

ajarkan dalam kegiatan pembinaan pramuka memiliki peran penting agar siswa IPS dapat mengaplikasikan sikap kedisiplinan, baik disaat kegiatan belajar mengajar di Madrasah atau pun mengikuti kegiatan pramuka baik yang di adakan di lingkungan sekolah maupun yang di adakan di luar sekolah itu sendiri. agar siswa IPS terbiasa dalam bersikap disiplin, berikut ini beberapa contoh kegiatan untuk meningkatkan kedisiplinan pada siswa IPS sebagai berikut:

A. Kedisiplinan

1. Kedisiplinan Dalam mengatur waktu

Merupakan hal yang sangat penting bagi setiap siswa, hal ini bisa dilihat dari disiplin menepati jadwal pelajaran, dan disiplin dalam ibadah. Karena sebagai siswa harus mampu mengatur waktu agar lebih disiplin dalam hal yang lainnya. Di karenakan ini merupakan kewajiban penting bagi setiap siswa, yang sudah ditentukan oleh pihak madrasa, dari hasil wawancara yang di katakana salah satu tenaga pendidik/guru sebagai berikut:

“Kalau boleh dibandingkan dengan yang ini sudah cukup baik dari pada yang dulu susah diatur masuk kedalam kelas, dan juga ada yang peling penting, macam kalau sudah waktu sholat, kau dulu susah sekali haru dikawal untuk kemesjid, tapi sekarang allhamdulillah kalau sudah waktu sholat tidak ada lagi macam yang dulu, biasa tanpa di suruh sudah tadarus biasa dorang di dalam masjid, tapi kalau sekarang allhamdulillah siswa-siswa sudah lebih disiplin, sebelum masuk ke kelas mereka mulai berbaris sendiri tanpa harus disuruh-suruh begitu pun kalau sudah waktu sholat lagi oleh guru. Menurut saya pembinaan pramuka sangat penting karean mengajarkan untuk lebih disiplin dalam segala hal.”⁷¹

Siswa di Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu, dulunya pun masih mengalami kesusahan dalam hal mengatur waktu, apa lagi saat pergantian waktu istirahat ke waktu pelajaran, tidak sedikit siswa berada diluar saat jam masuk dengan alasan masih menghabiskan jajan ataupun bermain dengan temannya. Tetapi hal ini mengalami perkembangan yang sangat signifikan dibandingkan dengan yang dulu.

⁷¹Ustad rifki zulfahmi “wawancara” madrasa aliyah al-khairaat siniau tanggal 25 juni 2023

Kedisiplinan dalam mengatur waktu ini tentunya dapat di atasi apabila tenaga pendidik juga turut serta dalam mengembangkan dan meningkatkan kesadaran seluruh siswa. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh salah satu tenaga pendidik:

“kalau untuk tenaga pendidik itu sangat mempengaruhi kedisiplinan dan solidaritas siswa di sebabkan kerana, sebagai guru yang menjadi tauladan atau contoh yang utama dalam dunia pendidikan, sehingga ini sangat mempengaruhi sekaligus juga peran guru itu mengevaluasi, jadi memang jadi peran tenaga pendidik sangat berpengaruh bagi pembentukan kedisiplinan dan solidaritas siswa”⁷²

Berdasarkan pernyataan diatas sebagai seorang guru juga memiliki peran tersendiri, terhadap siswa-siswanya, di karenakan memiliki tanggung jawab di saat jam kegiatan bersekolah. Namun hal ini tidak lepas dari pembinaan pramuka, dikarenakan dari pembinaan pramukalah siswa-siswa bisa mengadaptasikan kedisiplinan dlalam mengatur waktu pada saat kegiatan belajar mengajar di madrasah.

2. Kedisiplinan Dalam Menegakan aturan

kedisiplinan menegakan aturan ini hampir semua siswa masi begitu kesulitan dikarenakan kurangnya perhatian dari setiap siswa itu sendiri. Disiplin terhadap atran aturan ini menjadi lebih kuat dibandingkan niat awal siswa seperti, datang ke sekolah sesuai jam yang di tentukan, berpakaian rapih saat jam pembelajaran berlangsung, dan tidak melanggar peraturan sekolah. Kadang kala siswa mendapatkan alasan untuk aturan yang sudah seharusnya di ketahui oleh setiap siswa. Oleh karenanya, penanaman sikap disiplin merupakan hal utama untuk mengatasi gangguan ini.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu tenaga pengajar/guru tentang disiplin terhadap menegakan aturan, di madrasah aliyah al-khairaat siniu sebagai berikut:

“Kalau dilihat dari kedisiplinan siswa terhadap aturan, sudah begitu baik hanya saja memang ada saja kelalaian yang mungkin tidak merekah sengajah saat melanggar aturan, tapi allhamdulillah itu bisa kami atasi, dan

⁷² Ustad rifki zulfahmi “wawancara” madrasa aliyah al-khairaat siniu tanggal 25 juni 2023

allhamdulillahnya sekarang itu sudah berkurang siswa yang melanggar aturan di banding yang dulu, jadi kami sangat bersyukur, mungkin dengan mengikuti pembinaan pramuka siswa kami sudah kurang yang melanggar aturan dan mereka lebih disiplin terhadap aturan yang sudah mereka ketahui.”⁷³

Penanaman disiplin terhadap menegakan aturan ini, tidak hanya berlaku di saat kegiatan belajar mengajar, tetapi disaat siswa melakukan kegiatan yang berada diluar sekolah seperti, kegiatan pramuka terutama ketika kegiatan persami dan kemah akhir tahun KKM Man 1 Parigi. Dimana pada kegiatan ini siswa di latih untuk selalu menati aturan yang sudah ditetapkan dari panitia pelaksana kemah, tanpa harus menunda-nunda aturan dilain waktu. Contohnya ketika tiba waktu sholat, setiap siswa dituntut untuk segera ber wudhu’ dan sholat berjama’ah bersama teman-temannya. Untuk siswa yang terlambat ada konsekuensi sendiri terhadap keterlambatan mereka setelah sholat ada agenda kegiatan berikutnya, oleh karena itu siswa harus benar-benar bersikap disiplin. Sebagai mana hasil wawancara dari Pembina pramuka sebagai berikut:

“jadi setiap siswa ini kami biasakan disetiapa berkegiatan selalu taat sama aturan, contoh kecil nya itu seperti sholat tepat waktu, kerna ini kewajiban, jadi tidak bisa ditunda-tunda. Sholat ini selalu kami utamakan disetiapa berkegiatan, kerna kalau sholat sudah baik, insyallah semuanya akan mengikuti, jadi apa pun kegiatannya saya sebagai Pembina pramuka sholat tetap harus di utamakan. Biar pun masi ada saja siswa kami lalai dalam hal ini.”⁷⁴

Penanaman sikap disiplin terhadap aturan ini merupakan salah satu hal, yang menjadi tantangan bagi siswa. Untuk kerena itu guru dan Pembina pramuka, harus bekerja sama dalam menumbukan rasa disiplin, baik itu disaat sekolah atau pun disaat berkegiatan di luar lingkungan sekolah.

“terkait dengan masalah kedisiplin ini tidak lain kami membiasakan Para anggota pramuka kami untuk ikut serta dalam kegiatan kemah yang dimana dalam kegiatan kemah itu sendiri, semua peserta kemah itu diwajibkan

⁷³ Ustad rifki zulfahmi “wawancara” madrasa aliyah al-khairaat siniu tanggal 25 juni 2023

⁷⁴ Ustad Sarwan “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 01 Juli 2023

untuk disiplin, kerana maksud dan tujuan kemah itu sendiri dibuat untuk membentuk karakter-karakter dari pada peserta kemah itu sendiri.”⁷⁵

Disiplin terhadap aturan sangat penting dalam meningkatkan perhatian siswa dalam berkegiatan agar lebih terarah dan teratur, untuk itu selalu membiasakan siswa bersikap disiplin walau pun dari hal-hal yang kecil seperti datang ke sekolah sesuai jam yang sudah ditentukan, dan berpakaian rapih saat jam pelajaran. Seperti pernyataan dari hasil wawancara diatas.

3. Kedisiplinan Terhadap Diri Sendiri

Kedisiplinana yang perlu di utamakan adalah terhadap dirinya sendiri. Hal yang paling mendasar dan yang akan mempengaruhi segala aktivitas yang dilakukan, seperti diberikan tanggung jawab, Kedisiplinan juga harus disadarkan kepada agar siswa dapat melatih diri sendiri untuk lebih bertanggung jawab, sikap disiplin terhadap di saat siswa diberikan tanggung jawab dan pekerjaan atau kewajiban yang diberikan ke pada setiap siswa. Jika dirinya sudah disiplin segala aktifitas yang dilakukan juga akan mengalami rasa disiplin. Berikut hasil wawancara dari Pembina pramuka madrasa aliyah al-khairaat siniu sebagai berikut:

“Terkait sikap disiplin ini saya sebagai pembina pramuka selalu membiasakan para anggota pramukan itu, untuk melatih dan membiasakan mereka selalu percaya diri, dalam setiaap diberikan tugas, seperti jadi pemimpin disaat kegiatan upacara benderan agar supaya mereka lebih menyadari bahwa disiplin terhadap diri sendiri itu merupakan hal yang penting bagi setiap anggota pramuka.”⁷⁶

Pentingnya disiplin terhadap diri sendiri merupakan hal yang penting dalam setiap melakukan sesuatu atau bahkan sedang diberikan kepercayaan, yang mana membutuhkan kepercayaan diri bagi setiap siswa untuk dapat lebih disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan atau bahkan pada saat berkegiatan.

Kepramukaan memang dituntut akan pentingnya disiplin terhadap diri seorang siswa karena ini akan mengacu terhadap kepribadiannya dalam

⁷⁵ Ustad Sarwan “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 01 Juli 2023

⁷⁶ Ustad Sarwan “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 01 Juli 2023

menjalankan aktifitas yang dilakukannya, hasil wawancara yang di jelaskan oleh salah satu tenaga pengajar/guru yaitu:

”Untuk kedisiplinan bagi siswa itu suda cukup baik mulai disiplin terhadap aktifitas diri sendiri maupun di sekolah atau kedisiplinan terhadap aturan-aturan di sekolah dan disiplin di organisasi kalau untuk saat ini baik disisi kedisiplinan itu sudah cukup baik dan untuk solidaritas siswa di madrasa itu jaga cukup baik di tandai dengan ketika menyelesaikan pekerjaan, merka sama-sama melaksanakan kegiatan tersebut.”⁷⁷

Melalui pernyataan di atas, mengenai tentang yang mempengaruhi pembentukan sikap kedisiplinan siswa IPS, maka seharus sebagai anggota yang tergabung dalam pembinaan pramuka, harus memiliki kepercayaan diri sendiri sehingga dapat melawan godaan-godaan yang bisa merugikan banyak waktu.

Selain kedisiplinan, peran pembina pramuka dalam membentuk sikap solidaritas siswa IPS, tidak kalah penting, kerena dengan sikap solidaritas anggota pramuka bisa menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa harus bergantung satu dengan yang lainnya.

B. Solidaritas

1. Solidaritas dalam menyelesaikan pekerjaan

Solidaritas siswa IPS dalam setiap melakukan pekerjaan, merupakan hal yang sangat membantu dan membuat pekerjaan menjadi lebih cepat selesai, baik saat menyelesaikan tugas kelompok, kerja bakti dan pekerjaan yang membutuhkan tenaga yang banyak.

sebagai mana yang di kemukakan kepala sekolah melalui wawancara tentang pengaruh siswa IPS, terhadap kedisiplinan dan solidaritas di Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu, yaitu:

“Sangat berpengaruh, karena jumlah siswa IPS di Madrasa Aliyah Al-Khairaat sinu, itu banyak dan meraka yang aktif di pramuka juga banyak, sehingga cukup memberikan pengaruh besar dan warna bagi Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu.”⁷⁸

⁷⁷ Ustad rifki zulfahmi “wawancara” madrasa aliyah al-khairaat sinu tanggal 25 juni 2023

⁷⁸ Ustad Adul Salam “Wawancara” Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 27 Juni 2023

Solidaritas ini merupakan hal yang paling penting, dalam hal menyelesaikan pekerjaan di karena setiap siswa harus memiliki kesadaran dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, untuk diselesaikan secara berkelompok, yang dimana para siswa di biasakan bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan baik pekerjaan kecil maupun pekerjaan yang melibatkan banyak orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, tentang yang bertanggung jawab terhadap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di madrasah aliyah Al-Khairaat siniu, sebagai berikut:

“yang paling bertanggung jawab itu adalah wali kelas itu sendiri terus merangkul kemudian mendatangi bagi siswa-siswa yang kuranga aktif atau yang terlihat memiliki masalah”⁷⁹

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa yang berperana penting dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS adalah wali kelas itu sendiri, hanya saja pembina pramukan juga memiliki peran tersendiri, yang mana melalui pembinaan pramuka siswa IPS dapat mengadaptasikan sikap kedisiplinan dan solidaritas di lingkungan sekolah mau pun di saat menerima pelajaran di kelas.

Sabagai mana yang di kemukakan oleh Pembina pramukan di madrasah aliyah Al-Khairaat siniu, sebagai berikut:

“saya sendiri sebagai Pembina pramuka, selalu memberikan yang terbaik pada setiap anggota pramuka, agar selemu disiplin, bertanggung jawab dan menjunjung tinggi rasa solidaritas agar supaya bisa memberikan contoh yang baik pada adik-adik kelas meraka nantinya”⁸⁰

2. Solidaritas pada saat berkegiatan

Solidaritas pada saat berkegiatan merupakan hal yang penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal tentunya, baik saat berkegiatan yang dibuat di lingkungan madrasah atau yang diluar madrasanya, seperti latihan pramuka atau bahkan pada saat berkemah diluar sekolah.

⁷⁹ Ustad Adul Salam “Wawancara” Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 27 Juni 2023

⁸⁰ Ustad Sarwan “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 01 Juli 2023

Kegiatan Pembinaan Pramuka di Madrasah Aliyah Al-khairaat Siniu di laksanakan setiap hari sabtu bersamaan dengan ekstrakurikuler lainnya. Namun untuk pasukan khusus pramuka ada jam tambahan yakni pada hari minggu yang dilaksanakan tepatnya setelah kegiatan belajar mengajar di kelas. Tambahan jam ini dimaksudkan melatih para siswa pasukan khusus pramuka sebagai persiapan untuk menghadapi lomba-lomba pramuka, seperti kemah akhir tahun yang di adakan setiap tahunnya (SEKKM MAN 1 PARIGI). Sebagai mana pernyataan dari hasil wawancara dari siswa IPS terkait bentuk pembinaan pramuka di Madrasa Aliyah Al-Khairaat siniu sebagai berikut:

“kalau untuk bentuk pembinaan pramuka kak, itu saya rasa sudah bagus kerna semua anggota pramuka khususnya siswa IPS, yang selalu membiasakan diri untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan perkemahan, supaya terbiasa dalam segala hal kerna dari kegiatan itu kita bisa menjadi bertanggung jawab, disiplin dan mampu menyelesaikan sesuatu secara bersama-sama”⁸¹

Melihat kondisi organisasi pramuka menjadi salah satu kegiatan organisasi wajib disetiap sekolah, oleh karena itu, pembina pramuka harus mempunyai beberapa program kegiatan yang mempengaruhi sikap disiplin dan solidaritas siswa, pembina pramuka memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk kedisiplinan dan solidaritas para siswa IPS. di Madrasah Aliyah Al-Khairaat siniu.

Seperti yang di jelaskan oleh Ustad Syarwan selaku Pembina pramuka di Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu.

“untuk solidaritas ini kami selalu melakukan kegiatan yang bersifat umum, yang dimana saya ambil contoh kegiatan-kegiatan pengkaderan yang setiap dalam pengkaderan itu kader dituntut bagai mana caranya berusaha untuk menimbulkan rasa solidaritas pada setiap kader.”⁸²

Selain kedisiplinan, peran pembina pramuka dalam membentuk sikap solidaritas siswa IPS, tidak kalah penting, ada kegiatan yang mejadi faktor pendukung terbentuknya sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS.

⁸¹ Siswa IPS “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 03 Juli 2023

⁸² Ustad Sarwan “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 01 Juli 2023

Berikut ini kegiatan-kegiatan pramuka yang mempengaruhi sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa di MA Al-khairaat Siniu:

a. Persami (Perkemahan Sabtu dan Minggu)

Gerakan Pramuka adalah pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, sanggup bertanggung jawab dan mampu membina dan membangun sebagai generasi selanjutnya.

Penelitian yang penulis lakukan, bahwa kegiatan pembinaan pramuka di Madrasah Aliyah Alkhairaat Siniu mempunyai upaya untuk membentuk sikap kedisiplinan dan solidaritas dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman melalui berbagai kegiatan, diantaranya kegiatan Persami. Seperti yang di kemukakan oleh Pembina pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu, yaitu:

“Kegiatan persami yang dilakukan ini, ialah kegiatan yang dapat membantu untuk bisa bersosialisasi sesama mereka agar dapat menghadapi kondisi situasi apapun. Dalam kegiatan persami ini kami menyelipkan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kemantapan diri bagi setiap anggota pramuka, baik kemantapan mental, maupun fisik, seperti dapat menumbuhkan sikap kedisiplinan dan rasa solidaritas, serta melatih keterampilan para anggota pramuka dengan memberikan pengalaman-pengalaman yang bermanfaat.”⁸³

Untuk hal tersebut perlu memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan bagi para anggota Pramuka di Madrasah Aliyah Alkhairaat Siniu dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas untuk menjadi kepribadian dan berjiwa Pancasila

b. Latihan Rutin

Latihan yang dilakukan adalah untuk membentuk sikap kedisiplinan dan solidaritas anggota pramuka, agar mempunyai keterampilan pengetahuan tentang dunia kepramukaan, materi yang diajarkan juga selain teori-teori juga pengaplikasian teori melalui praktik.

⁸³ Ustad Sarwan “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 01 Juli 2023

Adapun hasil wawancara dengan siswa IPS, di Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu, sebagai berikut:

“jadi untuk perbedaan yang paling terlihat sebelum dan sesudah saya mengikuti kegiatan pramuka kak, saya bisa belajar dasa darma dengan tri satya, baru latihan tali temali, pioneering, LKBB, dan masih banyak lagi, selain latihan sama belajar saya juga merasa percaya diri dan bersikap ramah, disiplin dan peduli satu dengan yang lainnya”⁸⁴

Anggota pramuka Ambalan Uwe Jambole di Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu, melakukan latihan rutin pada hari Sabtu dan Minggu, dalam latihan ini Pembina pramuka melakukan kegiatan latihan biasanya dilakukan dalam kelas untuk diajarkan teori kepramukaan seperti dasa darma dan tri satya dan sering juga dilakukan di luar jam kelas untuk melakukan keterampilan seperti tali-temali, pioneering, LKBB, dan lain-lain.

c. Jelajah Alam

Kegiatan jelajah alam memang bukan suatu kegiatan yang berdiri sendiri, kegiatan ini dilakukan saat ada acara perkemahan atau yang biasa disebut persami. Kegiatan ini juga dilakukan agar mental para anggota pramuka agar lebih disiplin, dan menjunjung tinggi solidaritas sesama anggota pramuka tanpa bergantung pada orang lain.

Jelajah alam memang sangat memberikan perubahan yang cukup baik dalam pembentukan kedisiplinan dan solidaritas, untuk para anggota pramuka yang mengikuti kegiatan pembinaan pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu.

d. Kemah Akhir Tahun (KKM MAN 1 PARIGI)

Kemah KKM MAN 1 Parigi merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan untuk lomba tentang kepramukaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh KKM Man 1 Parigi bekerja sama dengan kwarcap dan kantor kementerian agama. Kegiatan ini berbentuk lomba yang diikuti oleh sekolah negeri dan swasta yang ada di Parigi

Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu mengikuti kegiatan ini dengan persiapan latihan khusus di luar dari latihan rutin. Karena kemah akhir tahun ini merupakan

⁸⁴ Siswa IPS “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 03 Juli 2023

kegiatan yang mempunyai prestasi tersendiri bagi setiap anggota pramuka yang mengikuti pembinaan pramuka di Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu, karena Pada tahun 2017/2018/2019 meraih juara umum 2 (dua) berturut-turut di kemah Kkm Man 1 Parigi.

Selain kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, perlu memang mengikuti kegiatan yang sangat bergengsi, yang mana kemah akhir tahun ini merupakan kegiatan ke pramukaan yang menghasilkan banyak prestasi mulai dari juara umum satu dan dua, sebagai mana hasil wawancara yang kemukakan oleh Pembina pramuk sebagai berikut:

“prestasi yang kita miliki saat ini dalam memperhatikan karakter dari anak pramuka itu sendiridibuktikan dengan beberapa kegiatan yang allhamdulillah sampai sekarang, kita selalu dan sering mendapatkan juara umum satu dan dua terbaik ditingkat kabupaten dan sampai kerana provinsi”⁸⁵

Dalam Penyusunan kegiatan pramuka, Pembina juga dapat melibatkan ketua pramuka dalam mengurus gerakan di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu, dalam menentukan jadwal kunjungan di setiap kelompok. Dengan demikian, ketua pramuka juga ikut serta dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS yang tergabung dalam kegiatan kepramukaan, sebagai mana yang di tuturkan oleh ketua pramuka sebagai berikut:

“yang pertama sebagai ketua pramuka, tentunya saya harus berperan aktif, yaitu mengawal setiap kegiatan yang dilakukan oleh gerakan pramuka, seperti latihan pramuka, kajian kramukaan, rihlah, diskusi mingguan dan pemanfaatan mading, kemudian yang ke dua peran ketuan pramuka selain berperan aktif, juga turut mengevaluasi kinerja-kinerja yang telah dilakukan oleh pengurus pramuka atau pn dewan ambalan, dari setiap kegiatan-kegiatan yang dilakuan oleh gerakan pramuka, jadi ketua pramuka ber inisiatif mengadakan rapat untuk pengurus pramuka, unuk mengetahui perkembangan gerakan pramuka di madrasah aliyah al-khairaat siniau, maka setiap rapat evaluasi yang dilakukan oleh ketua pramuka itu dilakuan pada setiap hari rabu pada saat kegiatan pembelajaran selesai, dan yang ke tiga ketua pramuka, memberikan contoh pada setiap pengurus pramuka, angota-

⁸⁵ Ustad Sarwan “Wawancara” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 01 Juli 2023

anggota pramuka, bahkan khususnya bagi siswa di madrasah aliyah al-khairaat siniu.”⁸⁶

Ketua pramuka selain memiliki tanggung jawab dalam mengurus gerakan pramuka, dia juga memiliki kegiatan atau program kerja yang menjadi tanggung jawab nya dengan para pengurus Pramuka Ambalan Uwe Jambale Bulava di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu.

Berikut ini program kerja yang mempengaruhi kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS dalam membantu mengembangkan pembinaan pramuka di Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu sebagai berikut:

“program kerja yang mempengaruhi kedisiplinan dan solidaritas bagi anak IPS itu, khususnya dalam gerakan pramuka tentunya yang pertama, ta’lim khusus untuk anggota pramuka, ta’lim ini di adakan pada program kerja kami, supaya mereka lebih sadar dalam melakukan sesuatu atau pun kegiatan yang bermanfaat, ketika mereka lulus dari MA Al-Khairaat siniu, dan yang ke dua, ada yang nama nya sabtu bersih atau biasa kami sebut operasi semut, kami melakuka kerja bakti di mana kerja banti ini di lakukan oleh anggota pramuka, baik dari tingkat Bantara mau pun Laksana, tujuannya untuk mengembangkan solidaritas bagi setiap anggota pramuka, untuk lebih terbiasa bekerja sama tanpa harus diperintah dan mereka bisa memberikan contoh yang baik”⁸⁷

1) Ta’lim Khusus

Ta’lim ini bertujuan membiasakan diri untuk disiplin dalam hal apa pun, bagi siswa IPS yang tergabung dalam pembinaan pramuka, agar terbiasa bersosialisa di sekolah, atau pun di masyarakat, pembiaan pramuka selain menjadi tempat untuk berkarya bagi setiap anggota pramuka, juga menjadi tempat untuk membiasakan diri untuk disiplin dalam setiap kegiatan atau pun program kerja yang sudah diberikan oleh Pembina pramuka, maka dari itu seluruh anggota pramuka khususnya siswa IPS yang terlibat dalam pembinaan pramuka untuk membiasakan selalu disipli terhadap hal-hal yang kecil.

2) Sabtu Bersih

⁸⁶ Moh Radinal “wawancara” ” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 02 juli 2023

⁸⁷ Moh Radinal “wawancara” ” Madrasa Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 02 juli 2023

Sabtu bersih bertujuan untuk membangun solidaritas, serta membiasakan diri peduli terhadap lingkungan sekitar agar supaya nantinya bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena dalam pembinaan pramuka, banyak hal yang bisa dipelajari, yang mana dari kegiatan Sabtu bersih ini, bisa membiasakan para anggota pramuka khususnya siswa IPS peduli terhadap kebersihan lingkungan, serta membiasakan diri untuk disiplin dan bekerja sama dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa dengan adanya ketua pramuka yang menjadi sebuah penggerak bagi anggota pramuka dan menjadi pemimpin bagi anggota pramuka, agar dapat memberikan sesuatu yang baik untuk membentuk sikap kedisiplinan, solidaritas serta menjadi contoh, bagi kader yang terbergabung di Gerakan Pramuka Ambalan Uwe Jambole Bulava Di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu.

Berdasarkan hasil wawancara dari siswa IPS tentang kegiatan pramuka yang dinilai berpengaruh terhadap kedisiplinan dan solidaritas di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu, sebagai berikut:

“jadi kak, untuk kegiatan yang dinilai berpengaruh untuk kedisiplinan dan solidaritas banyak kak, tapi ada memang beberapa kegiatan yang bisa dibilang lebih berpengaruh, seperti ikut perkemahan, latihan rutin, dan disikusi mingguan memang di khususkan untuk kami siswa . Baru ada juga program kerja dari ketua pramuka ta’lim dan kerja bakti, jadi dri kegiatan dan program kerja itu kami sebagai siswa IPS ini bisa lebih memantapkan sikap kedisiplinan dan solidaritas dengan anggota pramuka yang lainnya”⁸⁸

Berdasarkan penjelasan dari siswa IPS di atas, bahwasanya ada banyak kegiatan dan program kerja yang dinilai bisa memberikan dampak baik untuk pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS, hanya saja Pembina pramuka memilih kegiatan-kegiatan yang memang dapat mempermudah setiap anggota pramuka untuk di jadikan pelajaran, pengalaman serta pengaplikasian dalam bermasyarakat, dan menjadi alat pengingat ketika telah lulus bersekolah dan mengikuti pembinaan pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu.

⁸⁸ Siswa IPS “Wawancara” Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu Tanggal 03 Juli 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis akan memberikan kesimpulan dari pemaparan data di atas dan kesimpulan ini nantinya akan menjadi jawaban dari permasalahan yang diteliti oleh penulis. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Peran Pembina pramuka di madrasah aliyah al-khairaat siniu, mengikuti pola gerakan pramuka pada umumnya kemudian dikombinasikan dengan pengembangan dan pendidikan yang ada di madrasah aliyah al-khairaat siniu, pola pengembangannya yaitu latihannya dijadwalkan dalam seminggu itu dua kali yaitu sabtu dan minggu kemudian latihannya juga sesuai dengan taraf tingkatan, dan arahan secara langsung. serta pengkondisian pada setiap tindakan.
2. Peran Pembina pramuka dalam membantuk sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS, di madrasah aliyah al-khairaat siniu. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya 3 indikator Kedisiplinan dan 2 indikator solidaritas dalam menepati jadwal pelajaran yaitu santri sudah lebih disiplin dalam proses pembelajaran seperti mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, kedisiplinan dan solidaritas dalam menghadapi godaan untuk menunda-nunda waktu, dimaksudkan bahwa siswa IPS agar tidak mengulangi sifat untuk menunda pelajaran terutama dalam hal ibadah, kedisiplinan dan solidaritas terhadap diri sendiri berfokus pada setiap kemandirian dan kebersamaan siswa IPS.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan dari hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah aliyah al-khairaat siniu, agar kiranya tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan pelaksanaan pembinaan pramuka karena hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pembina

pramuka terbukti mampu memberikan kontribusi yang baik dalam membentuk sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS.

2. Bagi siswa IPS agar lebih semangat lagi dalam mengikuti organisasi pramuka, karena Pembinaan pramuka ini benar-benar memberikan manfaat yang besar terhadap diri kita.
3. Penulis juga berharap ada penelitian lagi tentang penelitian ini tentang permasalahan ini agar penelitian ini menjadi lebih baik dan menambah wawasan kita semua terhadap peran Pembina pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaimuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Ali, Mohammad, IMA. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2006.
- Amiruddin dan Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Ariesandi. *Kualitas Menuntut Anak Agar Sukses dan Bahagia: Tips Praktis dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Asmani Jamal Ma'mur Asmani, *tips menjadi guru inspiratif, kreatif, dan inovatif*.
- Bob, Sunardi Andri. *BOJOMAN Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda, 2011).
- Dikemas "KEMENDIK dalam Proses Pendidikan Pramuka", 2000.
- Estiva. "Peranan Gerakan Pramuka Terhadap Peningkatan Kecondaran Bela Negara Pada Siswa SMP Negeri 5 Anggeraja Kabupaten Enrekang" Skripsi Tidak Diterbitkan, Universitas Negeri Makassar, 2012.
- Gerakan Pramuka Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. (*Kwartil Nasional Gerakan Pramuka*, 2009)
- Hidayati, Nurul. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang" Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2014).
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompensium Ajaran Sosial G. Maumere*: Ledalero, 2009.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Pusdiklatnas, 2010.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Badan Kursus Tingkat Dasar* Jakarta 2010
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Badan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar* Jakarta, 2010.

- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Melinda, Elly Sri. *Pendidikan Pramuka Implementasi pada Pendidikan Khusus*, Jakarta: Luxima, 2013.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Cet. 1, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nilawati Sadar, "Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muaro Jambi" (2021).
- Nurjamilah, Neneng. "Pengaruh Pramuka Terhadap Disiplin Belajar Siswa" (*Studi kasus dalam pembelajaran PKn di MI Manarul Huda Sukahumi*), Skripsi .Tidak Diterbitkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian* Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka", Pasal 1 ayat (2).
- Ritzer, George dan Douglas J. *Teori Sosiologi*. Goodman, 2008.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sejarah Pramuka Indonesia. <http://pramuka.or.id/sejarah-pramuka-indonesia/>. (diakses pada tanggal 17 September 2015 pukul 02.32 WIB).
- Setyawan. *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*, Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2010.
- Sriyati, Martha Wanto Rivaie, Izhar Salim. "Peran Pembina Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Solidaritas Organik Siswa Sma Negeri 1 Kayan Hulu" UNTAN, Pontianak, (2016).
- Subagiyono, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet-17,2012).
- Sunardi, Andri, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Jakarta Pusat: Nuansa Muda, 2010).

- Sumaatmaja, Nursid. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tu'u, Tulus *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Yasin, Fatah. "Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah", *Jurnal Edukasi*, 9, (2011).
- Zulbina, Manan Sairan " Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Gerakan Pramuka Pada Sma Muhammadiyah Kalosi Kec. Alla Kabupaten Enrekang" *Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar* (2017).

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagai mana peran pembina pramuka dalam mengelola gerakan pramuka di MA. Alkhairaat Siniu?
2. Bagai mana pembinaan pramuka dalam pembentuk sikap kedisiplinan siswa IPS di MA. Alkhairaat Siniu?
3. Bagai mana pembina pramuka dalam pembentuk sikap solidaritas siswa IPS di MA Alkhairaat Siniu?
4. Apakah siswa IPS berpengaruh terhadap kedisiplinan dan solidaritas di MA. Alkhairaat Siniu?
5. Siapa kah yang seharusnya bertanggung jawab terhadap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS?

B. Tenaga Pengajar/Guru

1. Bagai mana kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di MA Alkhairaat Siniu?
2. Apakah tenaga pendidik /guru dapat mempengaruhi kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di MA. Alkhairaat Siniu?
3. Bagai mana peran pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di MA. Alkhairaat Siniu?

C. Pembina Pramuka

1. Bagai mana strategi pembina pramuka dalam pembentukan sikap kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di MA. Alkhairaat Siniu?
2. Seperti apa pelaksanaan pembinaan organisasi pramuka di MA. Alkhairaat Siniu?
3. Apa saja kegiatan yang mempengaruhi kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di MA. Alkhairaat Siniu?
4. Apa kah pembinaan tersebut sudah efektif?

5. Apa saja contoh kegiatan yang di lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa IPS?
6. Apa tantangan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa IPS?
7. Selain kedisiplinan apa saja yang dapat dihasilkan dari kegiatan kepramukaan?

D. Ketua Pramuka

1. Bagaimana peran ketua pramuka dalam mengurus gerakan pramuka di MA. Alkhairaat Siniu
2. Apa saja program kerja yang mempengaruhi kedisiplinan dan solidaritas siswa ips yang tergabung dalam keder gerakan pramuka di MA. Alkhairaat Siniu?

E. Siswa IPS

1. Bagaimana bentuk pembinaan pramuka di MA. Alkhairaat Siniu?
2. Siapa yang berperan penting dalam pembentukan kedisiplinan dan solidaritas siswa IPS di MA. Alkhairaat Siniu?
3. Kegiatan apa saja yang dinilai berpengaruh terhadap kedisiplinan dan solidaritas siswa Ips di MA. Alkhairaat Siniu?
4. Apa perbedaan yang paling terlihat dari sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pramuka?


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPS
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

: MUIFAL
 : Siniu, 09 April 2000
 : Tadris IPS
 : Jl. Tombolotutu

NIM : 19.1.20.0006
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Semester : VI
 HP : 082291561909

Judul I : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN PERILAKU MINUMAN KERAS TERHADAP PEMUDA DI DESA SINIU KEC. SINIU KAB. PARIGI MOUTONG.
ACE 18-08-2022

Judul II : PERAN ORGANISASI PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEDISPLINAN DAN SOLIDARITAS SISWA IPS DI MADRASAH ALYIAH ALKHAIRAAT SINIU DI DESA SINIU KEC. SINIU KAB. PARIGI MOUTONG.

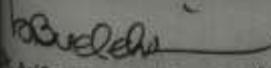
Judul III : PERSEPSI SISWA MADRASAH ALYIAH ALKHAIRAAT SINIU TERHADAP PEMBELAJARAN EKSRAKURIKULER.

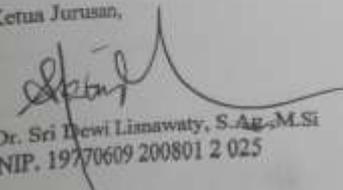
Palu, 17 Agustus 2022
 Mahasiswa,

 MUIFAL
 19.1.20.0006

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :
 Masukkan Jurnal Penelitian yang Bertubrukan dengan Judul ke dalam Proposal

Pembimbing I : Dr. Fatimah Saguni, M-Si
 Pembimbing II : Dr. Zaifulloh, S-pd. Mpa

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Pengembangan Kelembagaan,

 Arifuddin M Arif, S.Ag., M.Ag
 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

 Dr. Sri Dewi Linnawaty, S.Ag., M.Si
 NIP. 19770609 200801 2 025

JUNI 2022

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Digubung :

- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa,
- bahwa sautara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut,
- bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menelakkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2008, tentang Dosen;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/UJ/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
- Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/UJ.24/KP.07/S/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU Menetapkan saudara :

- Dr. Fatmah Saguni, M.Pd.
- Zailullah, S.Pd., M.Pd.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama	: Mufal
NIM	: 19.1.20.0006
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi	: PERAN ORGANISASI PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEDISIPLINAN DAN SOLIDARITAS SISWA IPS DI MASYARAH ALIYAH SINIU DI DESA SINIU KEC. SINIU KAB. PANGGIRI MOUTONG

KEDUA Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.

KETIGA Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022.

KEEMPAT Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

KELIMA SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Tanggal : Agustus 2022


Dekan,
Fatmah Saguni, M.Pd.
NIP. 195211993031005

Kelu Kemahasiswaan Pendidikan Siergpa

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama

: MAULIA

NIM

: 10.1.20.0081

Program Studi

: F.I.P.S

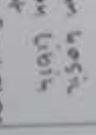
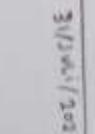
Judul

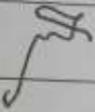
: Peran Perbankan Syariah dan
Lain Menerapkan Sistem Kredit
Lain dan Solidaritas Syariah

Pembimbing I : Dr. Fatmahanik Sabuni, M.Si
Pembimbing II : Zetrisulita, S.Pd, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Sabtu, 21 Jan 2023		<p>PENGUNAAN HURUF KAPITAL.</p> <p>MARGIN PENULISAN.</p> <p>LATAR BELAKANG DI PERTAJAMAN.</p> <p>PENULISAN BAHASA ASING DINYUSKANNY.</p> <p>PERUSAHAANNY AKUAN HARAP DIHINDARI PADA AWAL PARAGRAF.</p>	

No	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.				
3.	minggu, 12-02-2023		<p>- latar belakang diteliti dengan men detek sistem kon dir: dilaporn dan</p> <p>- kaidah penulisan bahasa Indonesia</p> <p>- Eterrasan Peru diteliti saja</p> <p>- daftar pustaka urutkan di LM terakdi</p>	
4.	minggu, 19-02-2023		<p>- latar belakang dilihat lagi.</p> <p>- Pengunaan bahasa asing saat diteliti litiem</p> <p>- Penggunaan awal kata di. - ke</p> <p>- aljab daftar pustaka</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Sarana Pembelajaran	Tanda Tangan
5	20 Februari 2023		<ul style="list-style-type: none"> ganti organisasi kegiatan pembelajaran metode pembelajaran desain dan warna media 	
6	20-02-2023		<ul style="list-style-type: none"> penggunaan rumus menalar dan tujuan memerintahkan 	
1.	Senin 3/3/2023/2023		<ul style="list-style-type: none"> -Pasar Lantai. Dari keragaman dan daya yang ada di pasar ke pasar di pasar -Pengertian pasar -Definisi pasar -di bagian pemasaran -50% bagian yang dibagikan contoh -keuntungan pendidikan -tabel harus diberi label dan diukur TAP! -Tujuan usaha yang penting di pasar -kecepatan dan harga -konsumsi 	
2.	Senin 3/3/2023/2023		<ul style="list-style-type: none"> -tabel harus diberi label dan diukur TAP! -Tujuan usaha yang penting di pasar -kecepatan dan harga -konsumsi 	

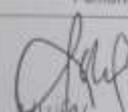
No	Hari / Tanggal	Sab	Saran Rembinhingan	Tanda Tangan	No	Hari / Tanggal	Sab	Saran Rembinhingan	Tanda Tangan
3.	10 / Januari / 2023		<ul style="list-style-type: none">- Lebih konsisteh dalam Penulisan- Perbaiki Penulisan- Pengunaan huruf kapital lebih diperbaiki						
	12 / Januari / 2023		<ul style="list-style-type: none">- Kembangkan di bagian akhir lagi- Selalu konsisten dalam penggunaan an koton.						

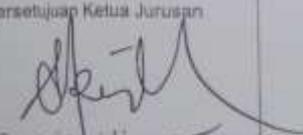

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 الجامعة الإسلامية النجديّة دارتوكاراما فالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TAREBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.iainpalu.ac.id email: fkm@iainpalu.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : MUJAL
 NIM : 19.1.20.006
 SMT/Prodi/Kelas : B/Tarbiyah I/2
 Alamat : Tambolokit
 No. Tlp / HP : 0822 9156 1909
 Pembimbing : 1. Dr. Fatmuh Supri, M. Si.
 2. Zaifulloh S. Pd., M. Pd.
 Judul : Peran Pembina Pramuka Dalam Pelembagaan
 Korpas ketahanan dan kemandirian BKKP di Kecamatan Arayat
 Kabupaten Sintang Kalimantan Barat

No	Persyaratan	Ceklist (diisi oleh ketua Jurusan)		Ket.
		Ada	Tidak	
1	Fotocopy tanda bukti pembayaran SPP semester berjalan			
2	Fotocopy tanda bukti pembayaran ujian			
3	Fotocopy kliring nilai sementara / KHS dari semester I-VII			
4	Mempersiapkan Power Point untuk bahan presentasi			
5	Fotocopy proposal skripsi yang telah di aus pembimbing sebanyak 3 (tiga) rangkap dengan map transparan warna hijau			

Pertimbangan Pembimbing III	Persetujuan Dosen Penasehat Akademik	Pemohon
 (Zaifulloh S. Pd., M. Pd.) NIP. 198902102019031008 Catatan Dosen Pembimbing III:	 (Dr. H. M. M. M. M.) NIP. 196703081998032001 Catatan Dosen Penasehat Akademik:	 (Mujal) NIM. 19.1.20.006

Pengisi : Dr. Ruslan, S. Ag., M. Pd. Hari/Tgl : Jumat, 09.15 - 11.15 WITA Waktu : 17 Maret 2023 Tempat : UIN Dombowe	Persetujuan Ketua Jurusan  (Dr. Sri Devi Lismaningty, S. Ag., M. Pd.)
---	--


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 الجامعة الإسلامية المتكاملة داتوكاراما فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. (0451) 402798 Fax. (0451) 402193
 Website: www.uin-datokarama.ac.id Email: jurnes@uin-datokarama.ac.id

Palu, 03 Maret 2023

Nomor : 0157 /Un.24/F.I/PP.00.9/III/2023
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Hal : -

: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si (Pembimbing I)
2. Zairullah, S.Pd, M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. Ruzan, S.Ag, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

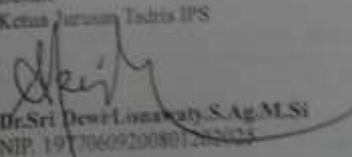
Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Muifal
 NIM : 19.1.20.0006
 Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kedisiplinan Dan Solidaritas Siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairat Simu Di Desa Simu Kecamatan Simu Kabupaten Parigi Moutong

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Maret 2023
 Waktu : 09.15 Wita - Selesai
 Tempat : Lt. 1 Rektorat UIN Datokarama Palu Kampus

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n Dekan
Ketua Jurusan Tadris IPS

 Dr. Sri Dewi Lonawaty, S.Ag, M.Si
 NIP. 197060920080120025

Catatan : Undangan ini difotokopi 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR ADJ TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENJELI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- bahwa pemilikan karya ilmiah dalam bentuk dan isi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No. 81 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2021, tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 054/U/24/KP/07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENJELI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut:

- Penguji Di: Riwan S. Ag. M.Pd
- Pembimbing I Di: Fatman Sugum M.S
- Pembimbing II Zulfah S. Pd M.Pd

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama Mutir

NIM 191200005

Jurusan Tadris IPS

Judul Proposal Petan Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kepelatihan dan solidaritas Siswa IPS di Madrasah Aliyah Al-Kharaz Siwu Di Desa Siwu Kecamatan Siwu Kabupaten Parigi Madoang

- KEDUA Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diajukan.
- KETIGA Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu
Pada Tanggal 14 Maret 2023
Dekan,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. (0451-402198) Fax. 0451-402198
 Website: www.uin-dpk-palu.ac.id email: humas@uinpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Halwa ini Jumat, tanggal 17 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Muftal
 NIM : 19.1.20.0006
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Proposal : Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kedisiplinan Dan Solidaritas Siswa IPS di Madrasah Sinis di Desa Sinis, Kecamatan Sinis Kabupaten Parigi Moutong.
 Tgl/ Waktu Seminar : Jumat, 17 Maret 2023 jam 09.15Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM/ PRODI.	TTD	KET.
1	VERON	19.1.20.0007	VIII/TIPS		
2	Muh. Syahdan	19.1.20.0004	VII/T.ET		
3	Dahmas Holayno	19.1.00.0009	VII/T.ET		
4	Hizrawati	20.10.00.0072	VI/PGMI		
5	Wanda Sagini	20.10.00.0078	VI/PGMI		
6	Viva Rahayu	20.10.00.0064	VI/PGMI		
7	Ashir Rohan L	19.00.00.0001	VII/PAI		
8	Zabirah Marsuwah	19.11.00.0059	VIII/TBI		
9	SILVON	19.11.00.0047	VIII/TBI		
10	Fauzi	19.12.00.0030	VII/TIPS		
11	Rofik Holayno	19.1.20.0002	VII/TIPS		

Palu, 17 Maret 2023

Pembimbing I.

Dr. Zahrah Sagini, M.Si
 NIP. 196012211991032003

Pembimbing II.

Zaifullah S.Pd.M.Pd
 NIP. 198902102019031008

Penguji.

Dr. Rus'an S.Ag.MPd
 NIP. 197306112007101004

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan Tadris IPS



 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAHAMA PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراها بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAHAMA PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUBAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-400700 Fax. 0451-400555
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : iainpalu@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, tanggal 17 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Meifal
 NIM : 19.1.20.0006
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Proposal : Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kedisiplinan Dan Solidaritas Siswa IPS di Madrasah Siniu di Desa Siniu, Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong.
 Pembimbing I : Dr.Fatimah Saguni.M.Si
 Pembimbing II : Zaifullah.S.Pd.M.Pd
 Penguji : Dr.Ruz'an.S.Ag.M.Pd.

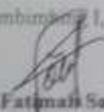
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI	B0	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	B2	
3.	METODOLOGI	B1	
4.	PENGUASAN	B2	
	Jumlah		
	Nilai Rata-rata	B2	

Palu, 17 Maret 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris IPS
 Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
 P. 197706092008012025

Pembimbing I,

 Dr. Fatimah Saguni .M.Si
 NIP.196012311991032003

* memberikan nilai dalam bentuk angka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURURAN
 J. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460155
 Website : www.uinpalu.ac.id email : humas@uinpalu.ac.id

BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Palu hari ini Jumat, tanggal 17 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Mufta
 NIM : 19.120.0006
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Proposal : Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kedisiplinan Dan Solidaritas Siswa IPS di Madrasah Sinu di Desa Sinu, Kecamatan Sinu Kabupaten Parigi Moutong.
 Pembimbing I : Dr. Fatimah Saguni, M.Si
 Pembimbing II : Zaifulah, S.Pd, M.Pd
 Penguji : Dr. Ram'an, S.Ag, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	82	
3.	METODOLOGI	84	
4.	PENGUASAN	83	
	Jumlah	334	
	Nilai Rata-rata	83,5	

Palu, 17 Maret 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris IPS

Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si
 NIP. 19770609200801 2 025

Pembimbing II,

Zaifulah, S.Pd, M.Pd
 NIP. 198902102019031008

Catatan:
 (Harus memberikan nilai dalam bentuk angka)

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
80-84	A-
75-79	B+



 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAJA PALU
 جامعة ابي بكر الصديق داراكاراما بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAJA PALU
 FAKULTAS TADRIK DAN ILMU KEGURUBAN
 Jl. Diponegoro No. 51 Palu Telp. 0853-402708 Fax 0853-400142
 Website : www.uin-darajakarta.ac.id email : karama@uin-darajakarta.ac.id

**REKAPITULASI
LIHAT PROPOSAL SKRIPSI**

Judul hari ini Jumat, tanggal 17 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	: Maulid
NIM	: 19.1.20.0000
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal	: Peran Pembina Pemuda Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Dan Solidaritas Siswa IPS di Madrasah Sains di Desa Sinin, Kecamatan Sinin Kabupaten Parigi Moutong.
Pembimbing I	: Dr. Fatimah Nugra, M.Si
Pembimbing II	: Zaidulloh, S.Pd, M.Pd
Penguji	: Dr. Rus'an, S.Ag, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJIPEMBIHING

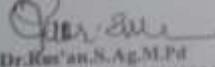
No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUJIAN		
Jumlah			
Nilai Rata-rata		80	

Palu, 17 Maret 2023

Mengikuti

Ketua Jurusan Tadris IPS

Penguji


 Dr. Rus'an, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197306112007101004

Dr. Seti Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si
 NIP. 19770609200801 2 025

Catatan
 (Harap memberikan nilai dalam bentuk angka)

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
80-84	B
75-79	C


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DANKARAWA PAILU
 جامعة داركانراة الإسلامية
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DANKARAWA PAILU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Tarek Pailu-Pailu Desa Pambawa Kab. Sigi Sempu Sgg. 2421-401750 Fax. 2421-401754
 Website : www.uin-dkara.ac.id Email : admin@uin-dkara.ac.id

Nomor Lampiran Hal : 0 c/d 1/11.248/199/2018/2023
 tzn Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
 Pailu, 19 Juni 2023

Yth: Kepala Madrasah Aliyah Al-Khamaat Siniu
 di Tempat

Assalamu'alaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Dangkalan Pailu:

Nama	Muall
NIM	19.1.20.0000
Tempat Tanggal Lahir	Siniu, 08 April 2000
Semester	VIII
Program Studi	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat	Jl. Tombolofutu
Judul Skripsi	PERAN PEMBINA PRAMUKA DALAM MEMBENTUK SIKAP KEDISIPLINAN DAN SOLIDARITAS SISWA IPS DI MADRASAH ALIYAH AL-KHARAAT SINIU DI DESA SINIU KECAMATAN SINIU KABUPATEN PARIGI MOUTONG
No. HP	082291561909

Dosen Pembimbing
 1. Dr. Fatmah Saguni, M.Si
 2. Zulfalah, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 Dekan,

 Zulfalah, S.Pd, M.Pd
 19670521 198303 1 005



BALAI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MODERN
ALKHAIRAAT SINIU

MAS ALKHAIRAAT SINIU

KEC. SINIU KAB. PARIGI MOUTONG

Jl. Trans Sulawesi No. 22 Siniu Kode Pos 944471
E-mail : masalikhairaat@gmail.com No. HP : 08234199987

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 272/14.6/MASA-SN/VIII/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri Datokarama Palu, Hal : Permohonan izin penelitian maka kepala MAS
Alkhairaat Siniu dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

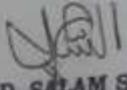
Nama	: Muifal
NIM	: 191200006
Prodi	: Tadris IPS
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenjang	: S1

Benar telah mengadakan penelitian di Mas Alkhairaat Siniu pada tanggal 26 Juni
2023 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Pembina
Pramuka Dalam Pembentukan Sikap Kedisiplinan dan Solidaritas Siswa IPS di
Madrasah Aliyah Alkhairaat Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Siniu Sayogindano, 24 Juli 2023

KEPALA MAS ALKHAIRAAT SINIU


ABD. SALAM S. Pd

191200006

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Ustad Abdul Salam, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu
Umur : 36 Tahun
2. Nama : Ustad Rifki Zulfahmi, S.Pd.
Jabatan : Wakil Kepala/Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu
Umur : 28 Tahun
3. Nama : Ustad Sarwan Barakaili
Jabatan : Pembina Pramuka di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu
Umur : 24 Tahun
4. Nama : Moh. Radinal
Jabatan : Ketua Pramuka Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu.
Umur : 17 Tahun.
5. Nama : Moh Syawal Alkausar
Jabatan : Siswa IPS Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu.
Umur : 17 Tahun.
6. Nama : Fery
Jabatan : Siswa IPS Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu.
Umur : 17 Tahun.

DOKUMENTASI

Gedung Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu



Wawancara Bersama Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu



Wawancara Bersama Guru/Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu



Wawancara Bersama Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu



Wawancara Bersama Ketua Pramuka Madrasah Aliyah Al-Khairaat Siniu



Wawancara bersama siswa IPS



Pembukaan Persami (Perkemahan Sabtu Dan Minggu)



Kegiatan Latihan Ketangkasan Baris-Berbaris (LKBB)



Kegiatan Pionering



Kegiatan Pengkaderan



